

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN FITUR
APLIKASI TERHADAP PREFERENSI PENGGUNAAN
BYOND BY BSI**

(Riset Pada Mahasiswa KIP-K Angkatan 2022-2023)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



**Disusun Oleh:
Fajar Ribut Prasetyo
NIM. 21631025**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARIAH & EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2025**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FAJAR RIBUT PRASETIYO

Nomor Induk Mahasiswa : 21631025

Fakultas : Syari'ah Dan Ekonomi Islam

Program Studi : Perbankan Syari'ah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN FITUR APLIKASI TERHADAP PREFERENSI PENGGUNAAN BYOND BY BSI (Riset Pada Mahasiswa KIP-K Angkatan 2022-2023)**" belum pernah di ajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 09 Oktober 2025

Penulis



FAJAR RIBUT PRASETIYO

(21631025)

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

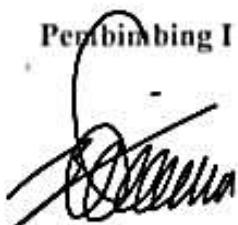
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Fajar Ribut Prasetyo** mahasiswa IAIN yang berjudul **“Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Fitur Aplikasi Terhadap Preferensi Penggunaan Byond By BSI (Riset Pada Mahasiswa Penerima KIP Tahun 2022-2023)”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup, September 2025

Pembimbing I



Dr. Rahman Arifin M.E
NIP. 19881221 201903 1 009

Pembimbing II



Dr. M. Sholihin, M.S.I
NIP. 19840218 201903 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Email ain.curup@gmail.com.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 02 /In.34/FS/PP.00.9/02/2026

Nama : **Fajar Ribut Prasetyo**
NIM : **20631025**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Fitur Aplikasi Terhadap
Preferensi Penggunaan BYOND BY BSI (Riset Pada Mahasiswa
Penerima KIP-K Angkatan 2022-2023)**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : **Rabu, 19 November 2025**
Pukul : **09.30-11.00 WIB**
Tempat : **Ruang 2 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN
Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Busman Edyar, S.Ag., M.A
NIP. 19750406 201101 1 002

Sekretaris,

Dr. Hendrianto, M.A
NIP. 19870621 202321 1 022

Penguji I,

Ratih Komala Dewi, M.M
NIP. 19900619 201801 2 001

Penguji II,

Sineba Arli Silvia, M.E
NIP. 19910519 202321 2 037

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 196902061995031001

ABSTRAK

Fajar Ribut Prasetyo, NIM. 21631025 “**Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Fitur Aplikasi Terhadap Preferensi Penggunaan Byond By BSI (Riset Pada Mahasiswa KIP-K Angkatan 2022-2023)**” Skripsi, Program studi Perbankan Syariah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh religiusitas dan pengetahuan fitur aplikasi terhadap preferensi penggunaan Byond By BSI, dengan fokus pada mahasiswa penerima KIP-K angkatan 2022-2023 di Institut Agama Islam Negeri Curup. Metode Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Sempel pada penelitian ini sebanyak 40 responden yang di pilih melalui kriteria tertentu, serta analisis data yang di gunakan *software* SPSS versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan Byond by BSI, hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,328 dengan signifikansi 0,192 ($> 0,05$). Sebaliknya, pengetahuan fitur aplikasi berpengaruh positif dan signifikan, dengan hasil Uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,486 dengan signifikansi 0,018 ($< 0,05$). Secara simultan, kedua variabel ini memiliki pengaruh signifikan terhadap preferensi penggunaan aplikasi, dengan Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 23,603 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,561 menunjukkan bahwa variabel independen menjelaskan 56,1% variasi pada variabel dependen. Temuan ini menunjukkan pentingnya peningkatan pengetahuan fitur aplikasi dalam menarik minat pengguna, sementara religiusitas perlu dipertimbangkan bersama faktor-faktor lain dalam pengambilan keputusan penggunaan layanan perbankan digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa dan Bank Syariah Indonesia dalam mengoptimalkan layanan mereka sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Kata Kunci: Religiusitas, Pengetahuan fitur aplikasi, preferensi, KIP-K

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tak lupa disampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat-Nya, karena berkat karunia-Nya, kita masih bisa menikmati hidup yang penuh dengan keimanan dan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul *“Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Fitur Aplikasi Terhadap Preferensi Penggunaan Beyond By BSI (Riset Pada Mahasiswa KIP-K Angakatan 2022-2023),”* yang disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Sarjana Satu (S1) di Institut Agama Negeri Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Perbankan Syariah. Peneliti menyadari bahwa menyelesaikan skripsi ini tidaklah mudah, mengingat keterbatasan pengetahuan yang dimiliki. Tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, peneliti tidak mungkin dapat menyelesaikannya. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Ranas Wijaya, M.E selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.

4. Ibuk Fitmawati, M.E selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasihat dan arahan dalam proses akademik penulis.
5. Bapak Dr. Rahman Arifin, M.E dan Bapak Dr. M. Sholihin, S.E.I M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan serta nasihat dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas dukungan, do'a serta waktu dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada seluruh Dosen Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Curup yang telah memberikan pentunjuk dan bimbingan kepada peneliti selama berada dibangku perkuliahan.
7. Kepada Pimpinan Perpustakaan dan seluruh staf yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulsi.
8. Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan penelitian ini, meskipun tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik, saran, dan masukan dari pembaca yang bersifat konstruktif untuk perbaikan di masa depan agar dapat menjadi lebih baik.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 2025

Peneliti

Fajar Ribut Prasetyo

NIM. 21631025

MOTTO

إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُّبِينًا

“Sesungguhnya kami telah menganugerahkan kepadamu kemenangan yang nyata”

-(Q,S Al-Fath Ayat 1)-

“Cacing-Cacing Naga Naga”

-Andry Hakim-

“Orang yang sukses bukanlah orang yang tidak pernah gagal, melainkan orang selalu berusaha setiap mengalami kegagalan ”

-Fajar Ribut Prasetyo-

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan petunjuk-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran, serta ketekunan kepada penulis dalam mempersiapkan dan menyusun skripsi ini dengan penuh ilmu pengetahuan dan kerendahan hati. Dengan karunia dan kemudahan yang diberikan, skripsi yang sederhana ini akhirnya dapat diselesaikan.

Seluruh usaha dan perjuangan yang telah dilakukan hingga saat ini penulis dedikasikan untuk orang-orang luar biasa yang selalu menjadi sumber semangat. Skripsi ini penulis persembahkan kepada mereka:

1. Kepada Ayah-Ku, Bapak M Jayana terima kasih telah memberikan semangat dan dorongan, terima kasih telah menjadi sosok ayah yang hebat, terima kasih perjuanganmu selama ini yang engkau berikan, terima kasih telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan hingga sarjana
2. Untuk yang Teristiwewah Kepada Ibunda-Ku, ibu Maryati, skripsi ini adalah wujud rasa syukurku atas kasih sayang selama ini, terima kasih telah memberikan doa-doanya demi kemudahan dan kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Kepada kedua Adik-adikku Prasetiyan Adi dan Briyan Alfis, kalian adalah sumber inspirasi dan semangatku dalam setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih atas dukungan, cinta, dan kebersamaan yang selalu kalian berikan. Semoga karya ini dapat menjadi contoh dan motivasi bagi kalian dalam mengejar cita-cita.

4. Kepada kakakku sekaligus teman, Gugun Hariyanto terima kasih telah memberikan nasihat dan inspirasi sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Dengan penuh rasa syukur, saya persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga besar Mbah kakung Sarozi. Terima kasih atas dukungan, doa, dan kasih sayang yang senantiasa menguatkan saya selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Kepada seluruh teman-teman Asrama Mahad Al Jaimah, yang telah memberikan semangat dan motivasi hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamater tercinta, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, adalah tempat di mana penulis menimba ilmu dan menjalani proses pembelajaran demi meraih masa depan yang lebih cerah.
8. Penulis turut menyampaikan rasa syukur kepada seluruh pihak yang telah berperan dalam mendukung serta memberikan sumbangan bagi penelitian ini. Segala pengalaman dan hikmah yang diperoleh selama proses penyusunan skripsi ini begitu bernilai, meskipun penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki banyak kekurangan dan belum mencapai kesempurnaan.
9. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Fajar ribut prasetyo, saya mengucapkan terima kasih atas semangat dan dedikasi yang telah saya tunjukkan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih sudah berjuang selama ini dan tetap tegar menghadapi segala tantangan dalam kehidupan hingga saat ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN BEBAS PLAGIASI

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK **i**

KATA PENGANTAR..... **ii**

MOTTO **iv**

PERSEMBAHAN..... **v**

DAFTAR ISI..... **vii**

DAFTAR TABEL..... **ix**

DAFTAR GAMBAR..... **x**

BAB I PENDAHULUAN..... **1**

A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Kajian Penelitian Terdahulu.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... **14**

A. Teori Terkait Variabel.....	14
B. Kerangka Pemikiran.....	31
C. Hipotesis.....	32

BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	35
B. Populasi Dan Sampel	36
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	38
D. Sumber Data.....	39
E. Instrumen Penelitian.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Objek Wilayah/Sasaran Penelitian	54
B. Temuan Dan Hasil Penelitian.....	65
C. Pembahasan.....	79
BAB V Penutup	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Mahasiswa Penerima KIP-K IAIN Curup yang menggunakan Byond By BSI.....	5
Tabel 3.1 Skala likert.....	40
Tabel 4.1 Karakter data responden.....	64
Tabel 4.2 uji validitas religiusitas (X1)	68
Tabel 4.3 uji validitas pengetahuan fitur aplikasi (X2)	67
Tabel 4.4 uji validitas preferensi pengunaan byond by BSI (Y)	69
Tabel 4.4 uji reabilitas	68
Tabel 4.5 uji normalitas	71
Tabel 4.6 uji multikolinearitas.....	72
Tabel 4.7 uji Heteroskedastitas.....	73
Tabel 4.8 uji T	75
Tabel 4.10 uji F.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	31
Gambar 4.1 Profil Responden Berdasarkan Angkatan	65
Gambar 4.2 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang keuangan dan perbankan. Saat ini, masyarakat semakin dimudahkan dalam melakukan transaksi keuangan melalui layanan perbankan berbasis digital, seperti mobile banking, internet banking, dan dompet digital. Kemudahan akses, efisiensi waktu, serta kenyamanan menjadi faktor utama yang mendorong masyarakat untuk beralih dari layanan konvensional ke layanan digital.¹

Perkembangan layanan perbankan digital di indonesia semakin pesat. Bank-bank nasional maupun bank syariah secara aktif mengembangkan platform digital mereka agar dapat menjangkau lebih banyak nasabah dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin modern dan dinamis. Khususnya, layanan mobile banking syariah seperti Byond by BSI dari Bank Syariah Indonesia (BSI) menjadi salah satu inovasi yang diharapkan mampu meningkatkan inklusi keuangan berbasis syariah.² Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur yang memudahkan transaksi keuangan sesuai prinsip syariah, seperti transfer dana, pembayaran zakat, infaq, sedekah, dan pembelian produk syariah lainnya.

Menurut Budi agus riswandi *mobile banking* adalah Layanan inovatif yang ditawarkan oleh bank, yang dapat memungkinkan pengguna untuk melakukan

¹ Kartika Marella Vanni dan Viki Safirotu Nadan, “Efektivitas Strategi Pemasaran Digital Banking Bank Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 3, no. 2 (2023): 246.

² Muh Fasya Nur Arbain Dkk., “Penerimaan Dan Penggunaan Superapp BYOND BSI: Ekstensi Teori Technology Acceptance Model,” *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)* 8, No. 2 (2025): 94.

transaksi perbankan melalui smartphone. Mobile banking adalah layanan perbankan yang dapat diakses melalui perangkat seluler seperti ponsel, yang menyediakan berbagai fitur mirip dengan ATM, meskipun tidak memungkinkan penarikan uang tunai.³ *Mobile banking* salah satu fasilitas layanan untuk bertransaksi melalui aplikasi dengan menggunakan handphone.

Bank syariah indonesia (BSI) telah melakukan transformasi digital yang signifikan dengan meluncurkan aplikasi mobile banking terbaru, *Byond by BSI*, yang menggantikan *BSI Mobile*. Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan perbankan digital, serta memberikan kemudahan, kecepatan, dan keamanan dalam bertransaksi bagi nasabah. *Byond by BSI* tidak hanya menyediakan fitur-fitur perbankan yang lebih modern dan kreatif, tetapi juga mengintegrasikan aspek sosial dan spiritual, seperti layanan zakat, infak, sedekah, dan penunjuk waktu sholat.⁴

Penggunaan aplikasi perbankan syariah dikalangan Mahasiswa merupakan kelompok yang sangat potensial dalam penggunaan layanan keuangan digital, dengan kemajuan teknologi dan tingkat literasi digital. Mereka aktif melakukan transaksi keuangan untuk kebutuhan akademik dan pribadi, seperti pembayaran buku dan pulsa secara digital. Selain itu, mahasiswa cenderung mencari layanan yang sesuai dengan prinsip agama, menjadikan perbankan syariah, seperti *BYOND By BSI*, sebagai pilihan menarik.⁵

³ Budi Agus Riswandi, *Aspek Hukum Internet Banking* (Raja Grafindo Persada, 2005), 82.

⁴ Muhammad Ahsanul Imam dkk., “Impact Migrasi Aplikasi BSI Mobile Ke BYond By BSI: Untuk Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Jember Karimata,” *JAKP: Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perpajakan* 01, no. 03 (2025): 426.

⁵ Ananda Meylani Puteri Dkk., “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Bank Bank Digital Di Kalangan Mahasiswa” 3, No. 4 (2024): 35-45.

Di tengah perkembangan teknologi mahasiswa saat ini memiliki akses yang lebih luas terhadap berbagai layanan perbankan. Meskipun mahasiswa penerima KIP-K menjadikan Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai bank utama karena salah satu syarat penerima beasiswa KIP-K dan juga kesesuaian prinsip syariah dengan nilai-nilai Institusi kampus, penggunaan bank-bank lain selain bank syariah juga semakin meningkat. Seperti Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Central Asia (BCA) dan bank-bank lainnya menjadi pilihan populer di kalangan mahasiswa, masing-masing menawarkan berbagai produk dan layanan yang menarik.

Penggunaan selain bank syariah bukanlah tanpa sebab, bank syariah dihadapkan dengan berberapa tantangan yang kritis. Pertama karena bank konvensional menyediakan layanan yang jauh lebih luas di bandingkan bank syariah. Kedua, terdapat kerterbatasan jaringan dan kantor cabang Bank Syariah di Indonesia jika di bandingkan dengan bank konvensional dan kurangnya fasilitas untuk melayani nasabah dalam bertransaksi dengan bank syariah terlihat dari jumlah yang terbatas dari bank tersebut.⁶

Preferensi mahasiswa merujuk pada minat atau kesukaan yang menjadi dasar bagi seseorang dalam memilih sesuatu yang di inginkan. Dalam konteks ini, peneliti ingin mengeksplorasi bagaimana minat atau kecenderungan mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk bertransaksi menggunakan layanan bank Syariah. Preferensi mahasiswa bervariasi dalam melakukan transaksi, tergantung pada tingkat kenyamanan masing-masing individu. Selain itu, preferensi juga mencakup pilihan-pilihan yang diambil oleh konsumen terkait produk-produk

⁶ Vanni Dan Nadan, “Efektivitas Strategi Pemasaran Digital Banking Bank Syariah Di Indonesia,”; 23–24.

yang mereka pilih. Teori preferensi diharapkan dapat digunakan untuk menganalisis tingkat kencenderungan konsumen.⁷

Religiusitas memainkan peran penting dalam mempengaruhi perilaku preferensi konsumen, religiusitas berasal dari kesadaran individu akan hubungan dengan Allah yang terbentuk melalui pengetahuan dan pembelajaran. Ini dapat dipahami sebagai sikap yang muncul dari keyakinan seseorang terhadap agama, Menurut Ansori, religiusitas mencerminkan aspek agama yang dihayati dalam hati, dan berkaitan dengan kualitas penghayatan serta sikap hidup berdasarkan nilai-nilai keagamaan. Dengan demikian, religiusitas mencerminkan tingkat keterikatan individu dalam menginternalisasikan ajaran agamanya, yang memengaruhi tindakan dan pandangan hidupnya.⁸ Menurut Siti ramadani sitompul religiusitas dapat mempengaruhi seseorang dalam menggunakan *M-banking*.⁹ Selain itu Mahasiswa yang memiliki tingkat religiusitas tinggi cenderung lebih memilih layanan keuangan yang berbasis syariah karena dianggap lebih sesuai dengan ajaran agama mereka. Mereka juga lebih berhati-hati dalam memilih produk keuangan agar tidak melanggar prinsip syariat.¹⁰ Sebaliknya, mahasiswa dengan tingkat religiusitas rendah mungkin lebih terbuka

⁷ Ayif Fathurrahman Dan Umi Azizah, “Analisis Faktor-Faktor Preferensi Mahasiswa Terhadap Perbankan Syariah,” *Ihtifaz: Journal Of Islamic Economics, Finance, And Banking* 1, No. 2 (2018): 4-5,

⁸ Fadhilatul Hasanah, “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah,” *BALANCE: Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 4, no. 1 (2019): 489.,

⁹ Siti Ramadani Sitompul, “Pengaruh Literasi Keuangan, Kepercayaan Dan Religiusitas Terhadap Penggunaan Mobile Bangking (studi kasus masyarakat kecamatan sibabangun),” *Univeritas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang sidimpuan*, 2024, 50.

¹⁰ Annisa Chamelia, Aziza Fitriah, Dan Ghea Amalia Arpandy, “Pengaruh Religiusitas Terhadap Psychological Well- Being Pada Lansia Di Panti Perlindungan & Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (Pprslu) Budi Sejahtera Provinsi Kalimantan Selatan,” *NATHIQIYYAH: Jurnal Psikologi Islam* 6, No. 1 (2023): 57-59.

terhadap layanan keuangan konvensional yang menawarkan bunga dan fasilitas lainnya yang tidak sesuai syariah.

Faktor lain yang mempengaruhi preferensi adalah pengetahuan tentang fitur aplikasi juga menjadi faktor penting dalam mendorong penggunaan layanan perbankan digital. Menurut, Kotler dan Kevin Lane Keller pengetahuan produk merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi minat dan keputusan konsumen dalam menggunakan suatu produk atau layanan.¹¹ Alvina mutia hendarti menambahkan bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi nasabah dalam menggunakan BSI Mobile. Ini berarti bahwa semakin baik dan beragam pengetahuan mengenai fitur yang disediakan oleh aplikasi BSI *mobile*, semakin tinggi pula preferensi nasabah dalam menggunakan layanan perbankan syariah.¹²

Tabel 1.1

Seluruh Mahasiswa Penerima KIP-K IAIN Curup Angkatan 2022-2024

No	Angkatan	Jumlah
1	2022	125 Orang
2	2023	200 Orang

Sumber : Pengurus KIP-K IAIN Curup

Dari tabel 1.1 di atas di jelaskan bahwa mahasiswa yang menggunakan BSI yaitu Angkatan 2022-2023 yang berjumlah 325 orang, yang merupakan

¹¹ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Marketing Management*, 14 ed. (Prentice Hall, 2012), 45–50.

¹² Alvina Mutia Hendarti, “Pengaruh Pengetahuan, Fitur Layanan, Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Preferensi Nasabah Dalam Menggunakan Bsi Mobile Banking Pada Tahun 2021 (Studi Kasus Pada Bsi Kcp Mojopahit 2 Kota Mojokerto),” *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 2022, 60–67.

kelompok mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah yang diwajibkan untuk menggunakan tabungan BSI.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Fitur Aplikasi Terhadap Preferensi Penggunaan Byond By BSI (Riset Pada Mahasiswa KIP-K Angkatan 2022-2023)”**

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pengaruh religiusitas dan pengetahuan fitur Aplikasi terhadap kencenderungan penggunaan aplikasi Byond By BSI di kalangan mahasiswa penerima KIP angkatan 2022-2023. Variabel yang diteliti hanya mencakup tingkat religiusitas dan pengetahuan fitur aplikasi sebagai faktor yang mempengaruhi frekuensi dan intensitas preferensi penggunaan Byond By BSI

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas selanjutnya dapat rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat religiusitas berpengaruh terhadap preferensi penggunaan Byond By BSI?
2. Apakah pengetahuan fitur aplikasi berpengaruh terhadap preferensi penggunaan Byond By BSI ?
3. Apakah religiusitas dan pengetahuan fitur aplikasi secara simultan mempengaruhi preferensi penggunaan Byond By BSI ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan yang ingin capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat religiusitas terhadap preferensi penggunaan Byond By BSI.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan fitur aplikasi terhadap preferensi penggunaan Byond By BSI.
3. Untuk mengetahui pengaruh simultan religiusitas dan pengetahuan fitur aplikasi terhadap preferensi penggunaan Byond By BSI.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang di lakukan ini, semoga dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori mengenai hubungan antara religiusitas, pengetahuan fitur aplikasi, dan preferensi penggunaan teknologi. Hasil penelitian dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut yang mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku pengguna dalam konteks aplikasi mobile.

- b. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang teknologi informasi,

khususnya mengenai interaksi antara nilai-nilai religius dan penggunaan aplikasi mobile dalam konteks perbankan.

c. Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI)

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pihak Bank BSI mengenai pentingnya religiusitas dan pengetahuan fitur aplikasi dalam meningkatkan preferensi pengguna untuk menggunakan aplikasi Byond. Dengan memahami faktor-faktor ini, Bank BSI dapat mengoptimalkan pengembangan fitur aplikasi yang lebih relevan dengan kebutuhan dan nilai-nilai pengguna, sehingga meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan praktis tentang bagaimana religiusitas dan pengetahuan fitur aplikasi mempengaruhi perilaku pengguna. Peneliti dapat menggunakan temuan ini untuk merancang studi lanjutan yang lebih fokus, serta mengembangkan metode penelitian yang lebih efektif dalam bidang teknologi dan perilaku pengguna mobile banking.

b. Bagi Pihak Bank

Hasil penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan akademik dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dalam menganalisis interaksi antara nilai-nilai religius dan penggunaan aplikasi mobile banking. Ini juga dapat mendorong kegiatan penelitian dan diskusi di kalangan mahasiswa dan dosen.

c. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis bagi Bank BSI dalam mengembangkan aplikasi Byond yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pengguna. Dengan memahami pengaruh religiusitas dan pengetahuan fitur, Bank BSI dapat merancang fitur-fitur yang lebih menarik dan sesuai dengan nilai-nilai pengguna, serta meningkatkan strategi pemasaran untuk menarik lebih banyak nasabah.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap beberapa sumber kepubstakaan, kajian yang digunakan pada penelitian ini mencakup hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang akan diteliti. Dalam bagian ini, peneliti menyertakan analisis mendalam terhadap literatur yang ada untuk memberikan konteks yang lebih luas dan memahami perkembangan terkini dalam bidang tersebut.

1. Olivia Afkarina (2025) “Pengaruh Religiusitas Dan Budaya Berbelanja Terhadap Preferensi Penggunaan Mobile Bangking Bank Syariah Indonesia Sebagai Transaksi Pembayaran Online”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemahaman tentang pengaruh religiusitas dan budaya berbelanja terhadap preferensi penggunaan layanan mobile banking Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan melibatkan 127 responden, metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini metode kuantitatif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas memiliki nilai t-hitung sebesar 9,306 ($p < 0,001$) dan budaya berbelanja memiliki nilai t-

hitung sebesar 2,174 ($p < 0,05$), yang secara signifikan mempengaruhi keputusan preferensi penggunaan *mobile bangking*, serta menyoroti pentingnya edukasi dan inovasi dalam layanan keuangan syariah.¹³

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu pada penelitian ini membahas mengenai religiusitas dan pengetahuan fitur terhadap preferensi penggunaan Byond By BSI, dalam penelitian terdahulu membahas mengenai religiusitas terhadap budaya berbelanja terhadap preferensi penggunaan *mobile bangking*.

2. Alvina Mutia Hendarti (2022) “Pengaruh Pengetahuan, Fitur Layanan, Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Preferensi Nasabah Dalam Menggunakan BSI Mobile Banking Pada Tahun 2021 (Studi Kasus Pada BSI Kcp Mojopahit 2 Kota Mojokerto)”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, fitur layanan, manfaat, dan kemudahan terhadap preferensi nasabah dalam menggunakan BSI Mobile Banking di BSI KCP Mojopahit 2 Kota Mojokerto. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan analisis data menggunakan data primer dengan sampel 100 responden. Hasil penelitian ini menemukan bahwa semua variabel berpengaruh signifikan, dengan hasil uji t: pengetahuan ($t = 3,378, p = 0,001$), fitur layanan ($t = 2,249, p = 0,027$), manfaat ($t = 2,585, p = 0,011$), dan kemudahan ($t = 2,906, p = 0,005$); serta uji F simultan menunjukkan pengaruh signifikan dengan F -hitung = 36,197 (p

¹³ Olivia Afkarina dkk., “Pengaruh Religiusitas Dan Budaya Berbelanja Terhadap Preferensi Penggunaan Mobile Bangking Bank Syariah Indonesia Sebagai Transaksi Pembayaran Online,” *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam* Volume 13, no. 1 (2025): 76–77.

= 0,000), di mana manfaat (dengan koefisien beta = 0,266) merupakan variabel paling dominan dalam mempengaruhi preferensi nasabah.¹⁴

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu membahas mengenai pengetahuan, fitur layanan, manfaat dan kemudahan terhadap preferensi nasabah dalam menggunakan BSI *Mobile*, sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai religiusitas dan pengetahuan fitur aplikasi terhadap preferensi penggunaan *Byond By BSI*.

3. **Rizky Agung Pambudi dkk (2023) “Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Keamanan, Dan Kemudahan Terhadap Preferensi Mahasiswa Dalam Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia”.**

Penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengetahuan dan preferensi mahasiswa dalam menggunakan mobile banking Bank Syariah Indonesia, di mana setiap peningkatan pengetahuan 1% dapat meningkatkan preferensi penggunaan sebesar 0,162%. Sebaliknya, kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap preferensi penggunaan, meskipun mahasiswa memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap Bank Syariah Indonesia. Selain itu, keamanan terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan, di mana setiap peningkatan keamanan 1% meningkatkan preferensi penggunaan sebesar 0,616%. Namun, kemudahan tidak menunjukkan pengaruh signifikan, meskipun mahasiswa menganggap layanan mobile banking mudah digunakan. Secara keseluruhan, penelitian ini

¹⁴ Mutia Hendarti, “Pengaruh Pengetahuan, Fitur Layanan, Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Preferensi Nasabah Dalam Menggunakan Bsi Mobile Banking Pada Tahun 2021 (Studi Kasus Pada Bsi Kcp Mojopahit 2 Kota Mojokerto),” 92–96.

menyimpulkan bahwa pengetahuan dan keamanan adalah faktor kunci yang mempengaruhi preferensi mahasiswa dalam menggunakan mobile banking.¹⁵

Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada penelitian ini membahas mengenai religiusitas dan pengetahuan fitur aplikasi, terhadap preferensi penggunaan Beyond sedangkan pada penelitian terdahulu membahas mengenai pengaruh pengetahuan, kepercayaan, keamanan, dan kemudahan preferensi menggunakan *mobile banking*.

4. Ersa Hazulia (2023) “Preferensi Masyarakat Muslim Kota Pontianak Dalam Menggunakan Mobile Banking”.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh terhadap preferensi dalam menggunakan *m banking*. Temuan hasil dari penelitian bahwa menunjukkan bahwa preferensi masyarakat muslim Kota Pontianak dalam menggunakan mobile banking dinilai sangat baik. Faktor utama yang menjadi hambatan ialah faktor risiko, terutama risiko keamanan. Faktor luar yaitu persaingan antara pembayaran non-tunai berpengaruh cukup signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking.¹⁶

Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada penelitian ini membahas religiusitas dan pengetahuan fitur aplikasi, terhadap preferensi penggunaan Beyond sedangkan pada penelitian terdahulu hanya membahas mengenai preferensi menggunakan *mobile banking*.

¹⁵ Rizky Agung Pambudi dkk, “Pengaruh Pengetahuan Kepercayaan Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Preferensi Mahasiswa Dalam Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia,” *Jurnal Akuntansi* 3 (2023): 106–107.

¹⁶ Ersa Hazulia, “Preferensi Masyarakat Muslim Kota Pontianak Dalam Menggunakan Mobile Banking,” *IAIN Pontianak*, 2023, 56-58.

5. Muhammad Zamakhsyari Syihab (2016) “Preferensi Nasabah Bri Syariah Yogyakarta Dalam Penggunaan Mobile Banking”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui preferensi nasabah BRI syariah yang berada di yogyakarta dalam penggunaan mobile banking dengan indikator kepercayaan, kegunaan dan pemasaran sebagai pembentuk preferensi. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif deskriptif, dengan pengambilan sampel menggunakan kuota sampling sebanyak 73 responden. Data dikumpulkan dengan angket kuisioner dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan, kegunaan dan pemasaran menjadi pembentuk preferensi nasabah BRISyariah dalam menggunakan mobile banking dan mayoritas responden memilih akan menggunakan mobile banking BRIS, sebanyak 75% responden memilih akan menggunakan mobile banking BRIS dan didukung dengan responden yang akan mengajukan form pendaftaran penggunaan mobile banking BRIS dalam waktu kurang dan satu bulan sebanyak 71% setelah mengetahui informasi mobile banking BRIS.¹⁷

Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada penelitian ini membahas religiusitas dan pengetahuan fitur aplikasi, terhadap preferensi penggunaan Byond sedangkan pada penelitian terdahulu hanya membahas mengenai preferensi menggunakan *mobile bangking*.

¹⁷ Muhammad Zamakhsyari Syihab, “Preferensi Nasabah Bri Syariah Yogyakarta Dalam Penggunaan Mobile Banking,” *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 2016, 51.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Religiusitas

Religiusitas memiliki definisi yang pertama, dalam konteks sosiologi, bahwa religiusitas berhubungan dengan sifat sakral dan kepatuhan seseorang terhadap ajaran agama. Kedua, religiusitas menggambarkan pengalaman spiritual dan kedalaman keyakinan yang ditunjukkan melalui aktivitas ibadah harian, doa, serta membaca teks suci. Ketiga, religiusitas mencerminkan interaksi yang seimbang antara entitas yang lebih tinggi (dalam hal ini, Allah SWT) dan entitas lainnya (yakni makhluk), dengan menggunakan tiga konsep fundamental (yakni iman, Islam, dan ihsan).¹⁸

Berdasarkan asal kata yang kuno, istilah agama berasal dari bahasa Latin "religio," yang akarnya terdiri dari "re" dan "ligare." Ini memiliki makna mengikat kembali, yang menunjukkan bahwa dalam agama, terdapat norma-norma dan tanggung jawab yang harus dipenuhi. Hal ini berfungsi untuk mengikat individu dalam interaksinya dengan sesama manusia, alam, dan Tuhan.¹⁹

Religiusitas pada dasarnya adalah tindakan individu yang berkaitan dengan masyarakat secara luas untuk mengembangkan kreativitas dalam pengabdian (ibadah) kepada Allah semata. Berdasarkan pengertian dan dimensi religiusitas tersebut, religiusitas dapat digambarkan sebagai

¹⁸ M. Quraish Shihab, *Menabur Pesan Ilahi: Al-Quran Dan Dinamika Kehidupan Masyarakat* (Jakarta: Lentera Hati, 2006), 3-6.

¹⁹ *Percikan Filsafat*, Driyarkara, 5 (Lembaga Penunjang Pembangunan Nasional, 1989), 7.

konsistensi antara keyakinan terhadap agama sebagai aspek kognitif, perasaan religius sebagai aspek afektif, dan perilaku keagamaan sebagai aspek psikomotorik. Dengan demikian, religiusitas merupakan integrasi yang kompleks antara pengetahuan agama, perasaan, dan tindakan keagamaan dalam diri seseorang.²⁰

a. Dimensi Religiusitas

Menurut Glock dan Stark Konsep religiusitas ada lima macam dimensi keagamaan, yakni:

1) Dimensi Keyakinan (*the ideological dimension*)

Dimensi keyakinan mengacu pada aspek yang melibatkan harapan dan kepercayaan kuat yang dimiliki oleh individu yang religius terhadap ajaran teologis tertentu. Pada dimensi ini, seseorang menerima dan mengakui kebenaran doktrin agama secara penuh dan teguh. Setiap agama memiliki seperangkat keyakinan yang menjadi dasar bagi para penganutnya, yang diharapkan untuk dipatuhi dengan sungguh-sungguh.

Dalam ajaran agama Islam, dimensi keyakinan ini berkaitan dengan kepercayaan terhadap rukun iman sebagai pondasi utama keimanan seorang Muslim. Selain itu, dimensi ini juga mencakup keyakinan terhadap kebenaran seluruh ajaran agama, termasuk kepercayaan pada hal-hal ghaib yang diajarkan, seperti malaikat, hari kiamat, dan takdir. Dengan demikian, dimensi keyakinan menggambarkan komitmen yang mendalam seorang Muslim terhadap

²⁰ Muhammad Zuhirsyan Dan Nurlinda Nurlinda, “Pengaruh Religiusitas Dan Persepsi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah,” *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari’ah* 10, No. 1 (2 Juni 2018): 51

aspek-aspek pokok keimanan dan doktrin agama yang tidak diragukan.²¹

2) Dimensi Praktek Agama (*the ritualistic dimension*)

Dimensi ritual adalah aspek yang menilai sejauh mana seseorang melaksanakan kewajiban-kewajiban ritual sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Contohnya meliputi kegiatan seperti menghadiri tempat ibadah, melakukan doa secara pribadi, menjalankan ibadah puasa, dan berbagai praktik ibadah lainnya. Dimensi ini menggambarkan tingkat keteraturan dan kesungguhan individu dalam menjalankan tata cara ibadah yang diwajibkan oleh agamanya.

Dimensi ritual ini merupakan perilaku keagamaan yang berupa peribadatan yang berbentuk upacara keagamaan. Pengertian lain mengemukakan bahwa ritual merupakan sentimen secara tetap dan merupakan pengulangan sikap yang benar dan pasti. Perilaku seperti ini dalam Islam dikenal dengan istilah mahdaah yaitu meliputi salat, puasa, haji, zakat, dan kegiatan lain yang bersifat ritual.

3) Dimensi ihsan dan penghayatan (*the experiential dimension*)

Setelah seseorang memiliki keyakinan yang kuat dan melaksanakan ajaran agama, baik dalam bentuk ibadah maupun amal, secara optimal, maka ia mencapai keadaan yang disebut ihsan. Dimensi ihsan berkaitan dengan tingkat kedekatan seseorang dengan Tuhan serta kesadaran bahwa dirinya selalu diawasi oleh-Nya dalam

²¹ Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dan Sungadi Sungadi, “Pengaruh Religiusitas terhadap Kematangan Karier Pustakawan Kajian Empiris pada Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam di Daerah Istimewa Yogyakarta,” *UNILIB : Jurnal Perpustakaan* 11, no. 1 (2020), 17.

kehidupan sehari-hari. Aspek ini meliputi pengalaman dan perasaan dekat dengan Allah, rasa kebahagiaan saat menjalankan ibadah, serta rasa syukur atas segala nikmat yang diberikan Allah dalam kehidupannya.

4) Dimensi pengetahuan agama (*the intellectual dimension*)

Dimensi ini berfokus pada tingkat wawasan dan pemahaman individu terhadap ajaran agamanya. Dimensi ini menekankan harapan bahwa setiap orang beragama setidaknya memiliki pengetahuan dasar mengenai prinsip-prinsip keimanan, tata cara ibadah, kitab suci, serta tradisi-tradisi yang dianut. Al-Qur'an berperan sebagai pedoman hidup sekaligus sumber utama ilmu pengetahuan dalam Islam. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya sumber ajaran agama Islam agar tingkat religiusitas seseorang tidak hanya bersifat formalitas atau sebatas simbolisme lahiriah. Oleh karena itu, aspek dalam dimensi ini mencakup empat bidang utama, yaitu akidah, akhlak, serta pemahaman terhadap Al-Qur'an dan hadits. Dimensi pengetahuan dan keyakinan saling terkait erat, karena pemahaman terhadap suatu keyakinan merupakan prasyarat bagi seseorang untuk menerimanya.

5) Dimensi pengamalan dan konsekuensi (*the consequential dimension*)

Konsekuensi dari komitmen beragama berbeda dengan keempat dimensi yang telah dibahas sebelumnya. Dimensi ini merujuk pada pengenalan terhadap dampak-dampak yang muncul dari keyakinan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan keagamaan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Dimensi ini terkait dengan

aktivitas para penganut agama dalam mengaktualisasikan ajaran agamanya, yang lebih menitikberatkan pada interaksi sosial dengan sesama manusia berdasarkan nilai-nilai etika dan spiritualitas agama yang dianut. Pada dasarnya, dimensi konsekuensi ini lebih berfokus pada aspek sosial, yang mencakup sikap ramah dan baik hati terhadap orang lain, membantu sesama, serta menjaga kelestarian lingkungan sekitar.²²

Jalaluddin menyebutkan bahwa Religiusitas adalah keselarasan antara keyakinan seseorang terhadap agama, perasaan yang muncul dari keyakinan tersebut, dan tindakan yang dilakukan berdasarkan agama. Dengan kata lain, religiusitas mencakup bagaimana seseorang percaya, merasakan, dan berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Jadi aspek agama merupakan integrasi dari pengetahuan, perasaan dan perilaku keagamaan dalam diri manusia.²³ lima dimensi ini keagamaan sebagai skala untuk mengukur religiusitas pada Mahasiswa penerima KIP-K IAIN Curup Angkatan 2022-2023.

2. Pengetahuan Fitur Aplikasi

a. Pengetahuan Fitur Aplikasi

Pengetahuan adalah informasi yang telah diinterpretasikan oleh individu dengan memanfaatkan sejarah, pengalaman, dan skema interpretasi yang dimilikinya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengetahuan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang diketahui

²² Said Alwi, *Perkembangan Religiusitas Remaja* (Kaukaba Dipantara, 2014), 34-35.

²³ Alwi, *Perkembangan Religiusitas Remaja*, 34.

atau kepandaian.²⁴ Menurut, Kotler dan Kevin Lane Keller pengetahuan produk merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi minat dan keputusan konsumen dalam menggunakan suatu produk atau layanan²⁵ Pengetahuan konsumen mencakup semua informasi yang dimiliki oleh konsumen mengenai berbagai produk dan layanan, serta pengetahuan lain yang berkaitan dengan produk dan layanan tersebut.²⁶ Dalam konteks aplikasi, pengetahuan fitur aplikasi mengacu pada pemahaman pengguna tentang fungsi, manfaat, dan cara penggunaan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi. Pengetahuan yang memadai terhadap fitur aplikasi akan mempengaruhi terhadap bagaimana pengguna mengoperasikan aplikasi tersebut secara efektif dan efisien.²⁷

1) Indikator Pengetahuan Fitur Aplikasi

Menurut Notoatmodjo, pengetahuan yang memadai dalam domain kognitif memiliki indikator tertentu yang mencerminkan tingkat pemahaman seseorang.²⁸ Indikator ini mencakup berbagai aspek yang menunjukkan seberapa baik seseorang menguasai materi yang dipelajari. Indikator pengetahuan fitur aplikasi sebagai berikut:

a) Tahu

²⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, “Arti kata pengetahuan,” diakses 14 Desember 2025, <https://kbbi.web.id/pengetahuan>.

²⁵ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Marketing Management*, 14 ed. (Prentice Hall, 2012): 46-52.

²⁶ Rafidah Rafidah, Efni Anita, Dan Siti Mawarni, “Pengaruh Pengetahuan Konsumen, Motivasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Bahar Jambi),” *MARGIN: Journal Of Islamic Banking* 3, No. 2 (26 September 2023): 93.

²⁷ Ulfanazirah dkk., “Pengaruh Ketersediaan Fitur Dan Persepsi Risiko Terhadap Preferensi Nasabah Menggunakan Mobile Banking Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Ulee Kareng,” *Journal of Sharia Economics* 3, no. 2 (2022): 220–26,

²⁸ Muhammad Nasir, Mukhlis Mukhlis, Dan Miskarina Miskarina, “Pengetahuan Masyarakat Umum Dan Masyarakat Santri Terhadap Bank Syariah : Studi Kasus Kemukiman Bandar Baru Kecamatan Banda Baro Kabupaten Aceh Utara,” *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 17, No. 1 (24 Juni 2017): 50-60.

Tahu merujuk pada kemampuan untuk mengingat kembali informasi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengingat aspek-aspek yang lebih spesifik dari keseluruhan materi atau rangsangan yang telah diterima.²⁹

b) Memahami

Memahami salah satu kemampuan untuk menjelaskan mengenai objek dan materi yang diketahui dengan benar.

c) Aplikasi

Aplikasi berarti kemampuan untuk menerapkan atau menggunakan materi yang telah dipelajari.

d) Analisis

Analisis diartikan sebagai upaya untuk mengamati suatu hal secara mendetail dengan cara menguraikan komponen-komponen yang menyusunnya atau menyusun kembali komponen tersebut untuk diteliti lebih lanjut.

e) Sintesis

Sintesis diartikan sebagai kemampuan untuk mengatur atau menyusun elemen-elemen dari formulasi yang telah ada serta menciptakan formulasi yang baru. Sebagai contoh, kemampuan untuk meringkas dan menyusun materi yang telah dibaca dengan menggunakan kata-kata yang ada maupun dengan kata-kata sendiri.

f) Evaluasi

²⁹ Maria Dhini Saraswati, "Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Dan Kemampuan Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Cahaya Sakti Karanganyar," *SMOOTING: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta* 19, no. 4 (2021): 106–8.

Evaluasi diartikan sebagai kemampuan untuk menilai atau memberikan justifikasi terhadap suatu objek atau materi berdasarkan kriteria yang telah ada maupun yang ditentukan secara pribadi.³⁰

1. Preferensi

a. Preferensi

Preferensi, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), merujuk pada pilihan, kecenderungan, minat, atau kesukaan seseorang.³¹ Teori preferensi konsumen yang diperkenalkan oleh Paul Samuelson menjelaskan bahwa preferensi individu dapat dilihat dari pilihan yang mereka ambil dalam situasi nyata, tanpa harus mendekatinya melalui konsep daya guna. Pendekatan ini berbeda dari metode klasik yang menggunakan skala kepuasan atau utilitas, karena lebih menekankan pada tindakan nyata individu. Dalam konteks penggunaan *e-banking*, seperti layanan *e-banking* Byond By BSI, jika seseorang terus-menerus memilih layanan ini dibandingkan alternatif lainnya, itu menunjukkan bahwa mereka memiliki preferensi yang lebih tinggi terhadap Byond. Selain itu, preferensi konsumen mencerminkan kecenderungan, pilihan, atau kesukaan terhadap produk atau jasa tertentu dan dapat dipengaruhi oleh

³⁰ Maria Dhini Saraswati, "Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Dan Kemampuan Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Cahaya Sakti Karanganyar," *SMOOTING: Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta* 19, No. 4 (2021):304-311.

³¹ Rahmat, "Arti kata preferensi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," diakses 4 Juli 2025, <https://kbbi.web.id/preferensi>.

berbagai faktor, termasuk pengalaman sebelumnya, informasi, iklan, kemudahan akses, dan kebijakan keamanan.³²

Aditya Wardhana menyatakan bahwa preferensi konsumen mencerminkan ketertarikan mereka terhadap berbagai pilihan produk dan layanan yang ada. Teori preferensi dapat digunakan untuk menganalisis tingkat kepuasan dalam penggunaan layanan tersebut. Sebagai contoh, ketika seseorang ingin mengonsumsi atau menggunakan suatu produk atau jasa dengan sumber daya yang terbatas, ia harus memilih alternatif lain agar nilai guna atau manfaat yang diperoleh dapat mencapai tingkat yang optimal.

Preferensi konsumen dapat dikenali dengan mengukur tingkat utilitas dan nilai relatif dari setiap atribut yang terdapat pada suatu produk atau layanan. Atribut yang ditawarkan pada produk atau layanan dapat menciptakan daya tarik awal yang memengaruhi pilihan konsumen. Evaluasi terhadap produk dan layanan mencerminkan pandangan konsumen terhadapnya, serta dapat menggambarkan perilaku konsumen dalam menggunakan atau mengonsumsi produk atau layanan tersebut.³³

Preferensi, yang berarti minat atau kesukaan, berfungsi sebagai motivasi yang mendorong individu untuk melakukan hal-hal yang mereka inginkan ketika diberikan kebebasan untuk memilih. Setiap minat berperan dalam memenuhi suatu kebutuhan. Dalam menjalankan fungsinya, kehendak berkaitan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran cenderung

³² Samuelson P. A., "A Note on the Pure Theory of Consumer's Behaviour," *Economica* (London) 5, no. 17 (1938):61-71

³³ Aditya Wardhana, *Perilaku Konsumen Di Era Digital* (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2024), 76.

beroperasi dalam ranah analitis yang rasional, sementara perasaan, yang lebih halus dan tajam, lebih menginginkan pemenuhan kebutuhan. Akal berfungsi sebagai pengingat untuk mengkoordinasikan pikiran dan perasaan tersebut secara harmonis, sehingga kehendak dapat diatur dengan baik.³⁴

Menurut Schiffman dan Kanuk, pengkondisian adalah cara di mana seseorang merespon situasi tertentu setelah mengalami paparan yang berulang. Preferensi konsumen muncul saat mereka mengevaluasi berbagai pilihan dalam proses pengambilan keputusan pembelian. Pada tahap ini, konsumen melihat berbagai produk atau layanan yang memiliki atribut yang berbeda-beda. Jadi, bisa disimpulkan bahwa preferensi adalah pilihan yang dibuat oleh konsumen dari berbagai opsi yang tersedia.³⁵

Tahap preferensi yang dimiliki konsumen terhadap suatu produk adalah langkah awal dalam membangun loyalitas mereka terhadap produk tersebut. Oleh karena itu, perusahaan perlu memahami cara untuk meningkatkan rasa preferensi ini dalam diri konsumen. Tahap preferensi ini dapat memengaruhi perilaku konsumen, yang dapat dimanipulasi dan dipengaruhi oleh pengalaman yang mereka hadapi. Para pengusaha harus mengenali kebutuhan konsumen agar dapat menawarkan produk yang sesuai dengan permintaan pasar, yang didasarkan pada tingkat preferensi konsumen terhadap berbagai atribut produk. Selain itu, preferensi juga

³⁴ Siti Aldhawaty Syam Dkk., “Pengaruh Preferensi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pada Marketplace,” *Value Added : Majalah Ekonomi Dan Bisnis* 18 (2022). 174.

³⁵ Amalina Hudani, “Pengaruh faktor budaya, faktor social, dan faktor pribadi terhadap keputusan pembelian,” *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 27 Desember 2020, 86.

dapat digunakan untuk mengidentifikasi segmen-segmen pasar yang memiliki preferensi tertentu. Menurut Kotler dan Keller, terdapat tiga pola preferensi yang dapat terbentuk.

- 1) Preferensi Homogen menggambarkan pasar di mana semua pelanggan cenderung memiliki preferensi yang serupa.
- 2) Preferensi Tersebar menunjukkan bahwa pelanggan memiliki perbedaan yang signifikan dalam preferensi mereka.
- 3) Preferensi Kelompok merujuk pada adanya berbagai kelompok dalam pasar yang masing-masing memiliki preferensi yang berbeda. Dengan memahami preferensi konsumen, perusahaan dapat mengembangkan strategi yang tepat untuk memenuhi harapan konsumen dan menciptakan diferensiasi antara mereka dan pesaing.³⁶

b. Indikator Preferensi

Seorang konsumen dapat memilih produk yang paling disukai apabila terdapat beberapa alternatif pilihan yang tersedia. Dalam kajian ekonomi, untuk memastikan bahwa pilihan konsumen tersebut konsisten dan rasional, terdapat empat sifat dasar pilihan rasional yang digunakan untuk menganalisis preferensi konsumen.³⁷ Sifat-sifat ini membantu menjelaskan bagaimana konsumen mengurutkan dan memilih antara berbagai alternatif secara logis dan sistematis, yaitu:

- 1) Kelengkapan (*Completeness*)

³⁶ Philip Kotler Dan Kevin Lane Keller, *Marketing Management*, 14 Ed. (Prentice Hall, 2012). Hal 154.

³⁷ Rahmat Hidayat, “Rasionalitas: Overview terhadap Pemikiran dalam 50 Tahun Terakhir,” *Buletin Psikologi* 24, no. 2 (2016): 107,

Prinsip ini mengindikasikan bahwa setiap individu mampu menentukan preferensi antara dua keadaan yang berbeda. Konsumen memiliki kemampuan untuk membandingkan dan menilai semua produk yang ada. Sebagai contoh, jika terdapat dua produk, A dan B, individu selalu dapat dengan jelas memilih salah satu dari keduanya. Dengan kata lain, untuk setiap dua produk A dan B, konsumen dapat menyatakan bahwa mereka lebih menyukai A daripada B, lebih menyukai B daripada A, menyukai keduanya, atau tidak menyukai keduanya. Preferensi ini tidak mempertimbangkan aspek biaya dalam memperoleh produk tersebut.³⁸

2) Transivitas (*Transivity*)

Prinsip ini menjelaskan tentang konsistensi individu dalam menentukan dan membuat keputusan ketika dihadapkan pada berbagai alternatif produk. Misalnya, jika seseorang menyatakan bahwa "produk A lebih disukai daripada produk B" dan "produk B lebih disukai daripada produk C," maka individu tersebut pasti akan menyimpulkan bahwa "produk A lebih disukai daripada produk C." Prinsip ini bertujuan untuk memastikan adanya konsistensi internal dalam diri individu terkait pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam setiap pilihan alternatif, individu akan selalu konsisten dalam menentukan preferensinya terhadap suatu produk dibandingkan dengan produk lainnya.

³⁸ Philip Kotler Dan Susanto A.B., *Manajemen Pemasaran Di Indonesia : Analisis, Perencanaan, Implementasi Dan Pengendalian*, 1 Ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2000), 35.

3) Kontinutas (*Continuity*)

Prinsip ini menjelaskan bahwa jika seorang individu mengungkapkan bahwa "produk A lebih disukai daripada produk B," maka setiap variasi atau keadaan yang serupa dengan produk A juga akan dianggap lebih disukai dibandingkan produk B. Ini menunjukkan adanya konsistensi dalam pilihan konsumen ketika memilih produk yang akan mereka konsumsi.

4) Lebih Banyak Lebih Baik (*the more is the better*)

Prinsip ini mengindikasikan bahwa kepuasan yang dirasakan akan meningkat ketika individu mengonsumsi lebih banyak produk tersebut. Dengan demikian, konsumen cenderung akan terus menambah jumlah konsumsi mereka demi mencapai tingkat kepuasan yang lebih tinggi.³⁹

c. Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi

Menurut Nugroho J. Setiadi, terdapat empat faktor yang memengaruhi preferensi terhadap produk dan layanan, yaitu faktor kebudayaan, sosial, pribadi, dan psikologis.⁴⁰

1) Faktor Kebudayaan

a) Kebudayaan berfungsi sebagai faktor utama yang menentukan keinginan dan perilaku seseorang. Berbeda dengan makhluk lain yang bertindak berdasarkan naluri, perilaku manusia umumnya diperoleh melalui pembelajaran.

³⁹ Robert S. Pindyck Dan Daniel L. Rubinfeld, *Mikroekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2014),36.

⁴⁰ Nur Rianto Al Arif. M Dan Euis Amalia, *Teori Mikroekonomi : Suatu Perbandingan Ekonomi Islam Dan Ekonomi Konvensional*, 3 Ed. (Jakarta, 2016), 60.

- b) Subbudaya merupakan komponen dari kebudayaan yang terdiri dari elemen-elemen lebih kecil yang memberikan identifikasi dan sosialisasi yang lebih terfokus kepada anggotanya. Terdapat empat kategori subbudaya, yaitu kelompok nasionalisme, kelompok keagamaan, kelompok ras, dan kelompok yang ditentukan oleh lokasi geografis.⁴¹
- c) Kelas sosial adalah kelompok-kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam suatu masyarakat, yang terstruktur secara hierarkis. Anggota dari kelas sosial tersebut memiliki nilai, minat, dan perilaku yang serupa.

2) Faktor-Faktor Sosial

- a) Kelompok referensi bagi seseorang terdiri dari semua kelompok yang memengaruhi sikap atau perilakunya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa contoh kelompok ini meliputi kelompok primer, kelompok sekunder, dan kelompok diasosiatif.
- b) Dalam konteks kehidupan konsumen, kita dapat mengidentifikasi dua jenis keluarga. Pertama, terdapat keluarga orientasi, yang terdiri dari orang tua individu. Kedua, ada keluarga prokreasi, yang meliputi pasangan hidup dan anak-anak. Keluarga-keluarga ini berfungsi sebagai unit pembeli yang sangat penting dalam masyarakat dan telah

⁴¹ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen* / Nugroho J. Setiadi (Kencana Prenada Media Group, 2013), 4–5.

menjadi objek penelitian yang mendalam dalam perilaku konsumen.

c) Peran dan status seseorang biasanya terlihat dari partisipasinya dalam berbagai kelompok sepanjang hidup, seperti keluarga, klub, dan organisasi. Posisi individu dalam setiap kelompok tersebut dapat dikenali melalui peran dan status yang dimiliki.⁴²

3) Faktor Pribadi

- a) Usia dan tahap dalam siklus hidup memengaruhi cara seseorang berbelanja, yang juga dipengaruhi oleh tahap siklus hidup keluarga. Penelitian terbaru telah mengidentifikasi berbagai tahap dalam siklus hidup psikologis. Individu dewasa sering mengalami perubahan atau transformasi tertentu sepanjang hidup mereka.
- b) Dalam bidang pekerjaan. para pemasar berusaha untuk mengidentifikasi kelompok-kelompok pekerja yang memiliki minat di atas rata-rata terhadap produk dan layanan tertentu.
- c) Gaya hidup seseorang mencerminkan pola hidup yang diekspresikan melalui aktivitas, minat, dan pandangan individu. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungan. Selain itu, gaya hidup juga mencerminkan aspek-aspek yang terkait dengan kelas sosial individu tersebut.

⁴² Hudani, "Pengaruh faktor budaya, faktor social, dan faktor pribadi terhadap keputusan pembelian," 89.

d) Kepribadian dan konsep diri, yang dimaksud dengan kepribadian adalah karakteristik psikologis yang berbeda dan setiap orang yang memandang responnya terhadap lingkungan yang relatif konsisten.⁴³

d. Praferensi Dalam Perspektif Islam

Dalam konteks ekonomi Islam, terdapat empat prinsip pilihan rasional yang perlu diperbaiki dan ditambahkan. Prinsip-prinsip ini mencakup aspek-aspek yang belum sepenuhnya terintegrasi, sehingga memerlukan penyesuaian untuk mencapai pemahaman yang lebih komprehensi, yaitu:

- 1) Objek produk dan jasa tersebut harus halal dan toyib.
- 2) Manfaat atau kegunaan dari produk dan jasa yang dikonsumsi berarti bahwa produk tersebut memberikan keuntungan yang lebih besar dan tidak merugikan, baik bagi diri sendiri maupun orang lain.
- 3) Kuantitas jasa dan produk yang akan dikonsumsi tidak berlebihan dan tidak terlalu sedikit atau kikir, tetapi pertengahan.

Preferensi Dalam Islam adalah penggunaan kekayaan harus dilakukan dengan hati-hati. Hal yang paling penting adalah cara penggunaan yang harus diarahkan pada pilihan-pilihan yang mengandung maslahah (kebaikan dan manfaat). Dengan demikian, kekayaan atau harta tersebut dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan individu.⁴⁴

⁴³ J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, 13.

⁴⁴ Karim Adiwarman A, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), 28.

Selain itu, Al-Quran juga memberikan penekanan yang besar terhadap kebebasan memilih yang diberikan kepada manusia. Kebaikan yang paling utama adalah kebebasan individu untuk memilih alternatif yang tepat, meskipun ada peluang besar untuk memilih alternatif lain yang salah. Hanya dengan menggunakan kebebasan secara benar, manusia dapat ter dorong untuk melakukan sikap-sikap terpuji.⁴⁵ Dalam konteks kehidupan seorang Muslim, segala sesuatu yang terjadi, terutama yang tidak sesuai dengan harapan, dapat dipahami sebagai bentuk kasih sayang Allah. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah Ayat 216 yang berbunyi:

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَّكُمْ وَعَسَى أَنْ تَكْرُهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَى أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَآتُمُ لَا تَعْلَمُ

Artinya: Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

Ayat ini menjelaskan bahwa dalam membuat pilihan, manusia didasarkan pada keinginannya. Keinginan ini dipengaruhi oleh cara pandang terhadap berbagai pilihan, yang kemudian menimbulkan rasa suka atau tidak suka, serta mau atau tidak mau. Namun, Allah juga

⁴⁵ Nur Rianto Al Arif. M Dan Euis Amalia, *Teori Mikroekonomi : Suatu Perbandingan Ekonomi Islam Dan Ekonomi Konvensional*, 3 Ed. (Jakarta, 2016), 93.

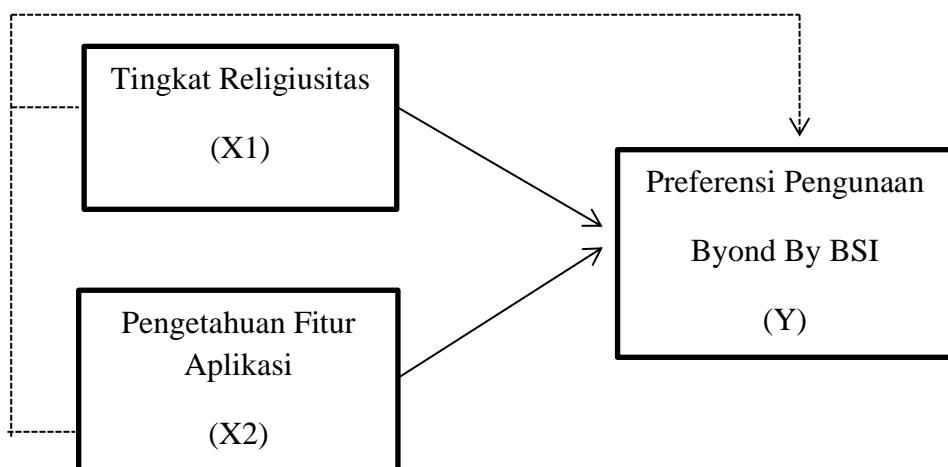
memiliki kehendak-Nya sendiri dalam memilih sesuai dengan kehendak-Nya. Oleh karena itu, keinginan manusia dan keinginan Allah tidak selalu sejalan. Apa yang dianggap baik oleh manusia belum tentu baik di mata Allah, seperti yang terlihat pada masa nabi ketika ada orang-orang yang tidak menyukai peperangan.⁴⁶

B. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan landasan konseptual yang bersifat teoritis dengan menjelaskan keterkaitan, pengaruh timbal balik, serta hubungan sebab-akar antara berbagai variabel dalam suatu penelitian. Kerangka ini dikembangkan berdasarkan teori-teori terkini, perspektif para ahli ternama, serta temuan-temuan empiris dari studi-studi pendukung yang relevan. Berdasarkan variabel-variabel kunci yang telah diidentifikasi sebelumnya, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



⁴⁶ Muhammad Reza Fadil, "Konsep Preferensi Dalam Alquran: Studi Analisis Kata Khair Pada Ayat-Ayat Alquran," *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 3, no. 2 (2019): 241.

Dari gambar di atas peneliti berusaha menganalisa bagaimana pengaruh religiusitas (X1), pengetahuan Fitur Aplikasi (X2), terhadap Preferensi Penggunaan Byond By BSI (Y)

C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan sementara yang berfungsi sebagai jawaban terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Rumusan masalah tersebut biasanya disajikan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Istilah "sementara" digunakan karena jawaban yang diberikan masih bersifat teoritis dan didasarkan pada kajian literatur yang relevan, bukan pada data empiris yang diperoleh melalui pengumpulan informasi. Dengan demikian, hipotesis dapat dipahami sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, yang belum didukung oleh bukti empiris.⁴⁷

Pada penelitian ini yang berjudul **“pengaruh religiusitas dan pengetahuan fitur aplikasi terhadap preferensi penggunaan Byond By BSI”** variabel religiusitas dan pengetahuan fitur aplikasi perbankan merupakan variabel independen atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel bebas, sedangkan preferensi penggunaan byond by BSI sebagai variabel dependen atau variabel terikat. Penelitian ini akan menghubungkan antara dua variabel independen dan dependen.

1. Pengaruh religiusitas terhadap preferensi penggunaan byond by bsi.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 66.

Penelitian annisa putri dan rachman indrarini, yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Religiusitas, Dan Kepercayaan Terhadap Preferensi Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah Pada Masyarakat Kabupaten Sidoarjo” dari analisis data di ketahui bahwa Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *mobile banking* Bank Syariah pada masyarakat pedesaan Kabupaten Sidoarjo dengan nilai signifikansi *Pvalues* $0.00 < 0.05$.⁴⁸ Berdasarkan temuan dalam jurnal tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang diajukan oleh peneliti adalah:

H1 : Religiusitas Berpengaruh Terhadap Preferensi Penggunaan *Byond By BSI*

2. Pengaruh pengetahuan fitur aplikasi terhadap preferensi pengguna *Byond By BSI*

Penelitian dari Alvina Mutia Hendarti, Pengaruh Pengetahuan, Fitur Layanan, Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Preferensi Nasabah Dalam Menggunakan BSI Mobile Banking Pada Tahun 2021 (Studi Kasus Pada Bsi Kcp Mojopahit 2 Kota Mojokerto). dari hasil temuan dan analisis variabel pengetahuan dan kemudahan transaksi memiliki pengaruh terhadap preferensi nasabah dalam menggunakan BSI Mobile di kota mojokerto. Namun faktor

⁴⁸ Annisa Putri Andini dan Rachma Indrarini, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Religiusitas, Dan Kepercayaan Terhadap Preferensi Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah Pada Masyarakat Kabupaten Sidoarjo,” *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 7, no. 2 (2024): 167–168.

kemudahan transaksi memiliki dominasi pengaruh variabel terhadap penggunaan nasabah dalam menggunakan BSI Mobile di Jabodetabek.⁴⁹

H1: Pengetahuan Fitur Aplikasi Berpengaruh Terhadap Preferensi Penggunaan Byond By BSI

3. Pengaruh religiusitas dan pengetahuan fitur aplikasi terhadap preferensi penggunaan Byond By BSI

Penelitian dari Ersa Hazulia “Preferensi Masyarakat Muslim Kota Pontianak Dalam Menggunakan Mobile Banking” “dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Preferensi Masyarakat Muslim Kota Pontianak Dalam Menggunakan Mobile Banking memiliki respon yang baik terhadap penggunaan Mobile *banking*.⁵⁰ Berdasarkan temuan pada skripsi tersebut, dapat di simpulkan bahwa preferensi menunjukkan respon yang baik terhadap penggunaan *mobile banking* BSI pada mahasiswa iain ponorogo

H3 : Berpengaruh Secara Simultan Antara Religiusitas Dan Pengetahuan Fitur Aplikasi Preferensi Penggunaan Byond By BSI.

⁴⁹ Mutia Hendarti, “Pengaruh Pengetahuan, Fitur Layanan, Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Preferensi Nasabah Dalam Menggunakan Bsi Mobile Banking Pada Tahun 2021 (Studi Kasus Pada Bsi Kcp Mojopahit 2 Kota Mojokerto),” 80–87.

⁵⁰ Misbahul Lucky Keysa Setiawan, “Preferensi Mahasiswa IAIN Ponorogo Dalam Penggunaan Layanan Aplikasi BSI Mobile,” *Istitut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 2023, 77.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yang merupakan metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik. Penelitian kuantitatif sering kali dianggap sebagai penelitian murni karena mengandalkan angka-angka yang pasti dan dapat diukur. Pendekatan ini bertujuan untuk menguji hipotesis, mengukur variabel, dan menemukan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.⁵¹

Adapun jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian dimana seorang peneliti harus terjun kelapangan untuk mencari informasi yang diperlukan dalam penelitian.⁵² Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan kuesioner yang disebarluaskan melalui Google Forms untuk mengumpulkan data dari mahasiswa penerima KIP-K angkatan 2023-2024 di IAIN Curup. Metode ini dipilih karena kemudahan dan efisiensinya dalam menjangkau responden secara luas, serta kemampuan untuk mengumpulkan data secara sistematis dan terstruktur. Dengan memanfaatkan Google Forms, peneliti dapat menyebarkan kuesioner secara digital melalui berbagai platform, termasuk aplikasi pesan instan seperti WhatsApp, yang merupakan salah satu saluran komunikasi yang paling umum digunakan oleh mahasiswa.

⁵¹ Hasan Syahrizal Dan M. Syahran Jailani, “Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif,” *QOSIM : Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, No. 1 (31 Mei 2023): 17.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 82.

B. Populasi Dan Sempel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merujuk pada seluruh kelompok atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin diteliti. Populasi ini dapat terdiri dari individu, objek, kejadian, atau hal lain yang relevan dengan fokus penelitian. Dengan kata lain, populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Karakteristik ini menjadi dasar bagi peneliti untuk mempelajari populasi tersebut dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.⁵³ Dalam hal populasi ini penelitian ini akan di lakukan pada mahasiswa KIP kuliah IAIN Curup Angkatan 2022-2023 yang berjumlah 325.

2. Sempel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang ada dalam populasi tersebut. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik di mana penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, Alasan penggunaan teknik purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam penelitian. Oleh karena itu, pemilihan informan dilakukan secara sengaja

⁵³ M Syahran Jailani Dan Firdaus Jeka, "Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, No. 3 (2023): 26321.

berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu.⁵⁴ Dalam hal ini sampel yang digunakan yaitu mahasiswa KIP-K IAIN Curup angkatan 2022-2023 yang menggunakan Byond By BSI. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria-kriteria sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa KIP-K angkatan 2022-2023 pengguna aplikasi Byond By BSI
- b. Mahasiswa KIP-K angkatan 2022-2023 menggunakan aplikasi perbankan selain Byond By BSI

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian, diterapkan rumus Roscoe. Menurut rumus rescoe dalam buku research methods for business di kutip dari sugiyono memberikan saranan untuk ukuran sampel yang dianggap layak dalam penelitian berkisar antara 30 hingga 500. jika suatu penelitian melibatkan analisis multivariate (seperti korelasi atau regresi berganda), jumlah sampel minimal yang diperlukan adalah 10 kali lipat dari jumlah variabel yang diteliti. Dalam penelitian hal tersebut, jumlah sampel minimum dalam penelitian ini adalah 30, karena terdapat 3 variabel. Namun, dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan 40 responden agar akurasi hasil dari angket atau kuesioner dapat ditingkatkan, yang berarti jumlah tersebut melebihi batas minimum yang ditetapkan.⁵⁵

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 89.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Alfabeta, 2006).

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada mahasiswa IAIN Curup penerima KIP-K angkatan 2022-2023 di Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong, yang telah menggunakan aplikasi Byond by BSI.

D. Sumber Data

Sumber data merujuk pada segala hal yang dapat memberikan informasi terkait data. Berdasarkan asalnya, data dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber utamanya, baik melalui observasi maupun wawancara dengan responden dan informan. Dalam penelitian ini, semua wawancara berfungsi sebagai sumber data. Penelitian ini mengumpulkan data primer dengan menyebarkan angket atau kuesioner kepada mahasiswa KIP angkatan 2022-2023 di IAIN Curup, dengan jumlah sampel yang telah ditentukan sebanyak 40 orang.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh melalui cara tidak langsung. Data ini telah disiapkan oleh pihak-pihak tertentu, seperti institusi atau lembaga terkait, atau berasal dari hasil penelitian sebelumnya.⁵⁶ Data sekunder adalah informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang tersedia. Data ini dapat diakses melalui jurnal, buku, artikel, tesis, dan sumber

⁵⁶ Tamaulina Dkk, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik* (Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024), 401.

lain yang relevan dengan penelitian ini. Data sekunder berfungsi sebagai sumber pendukung yang telah diolah dan disediakan oleh pihak lain, seperti buku, dokumen, internet, dan berbagai literatur (bahan pustaka). Data ini sangat penting untuk melengkapi data primer, sehingga penelitian dapat dilakukan dengan pendekatan ilmiah

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat didefinisikan sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data secara sistematis dan objektif, dengan tujuan untuk menyelesaikan suatu masalah atau menguji sebuah hipotesis. Instrumen ini berfungsi untuk mengukur variabel-variabel yang akan diteliti. Selanjutnya, prosedur pengembangan alat pengumpulan data akan dijelaskan, termasuk pemilihan alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian. Dengan adanya instrumen ini, kita dapat memastikan apakah instrumen tersebut sudah sesuai dengan variabel yang akan diukur. Selain itu, penting juga untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian tersebut.⁵⁷

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penggunaan kuesioner yang terdiri dari serangkaian pertanyaan terstruktur yang diperoleh langsung melalui instrumen kuesioner. Selain itu, untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden, digunakan metode skala likert.⁵⁸

⁵⁷ Zainuddin Iba Dan Aditya Wardhana, *Operasionalisasi Variabel, Skala Pengukuran & Instrumen Penelitian Kuantitatif* (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2024), 120.

⁵⁸ Imam Ghazali, *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Semarang: Yoga Pratama, 2016), 112.

Tabel 3.1

Skala Likert

Kategori	Skala
SS (Sangat Setuju)	5
S(Setuju)	4
KS (Kurang Setuju)	3
TS(Tidak Setuju)	2
STS(Sangat Tidak Setuju)	1

Kemudian dalam pengolahan data baik semua bentuk uji statistik dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan aplikasi pengolah data SPSS.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. *Kuisisioner* (Angket)

Kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini sangat efisien jika peneliti sudah mengetahui dengan jelas variabel yang ingin diukur dan memahami apa yang diharapkan dari responden.⁵⁹

Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan desain skala Likert yang mencakup beberapa pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (ST),

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 221.

Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Kuesioner ini berisi beberapa pernyataan mengenai Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan fitur aplikasi terhadap penggunaan byond by BSI.

2. Dukumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah metode yang tidak secara langsung diarahkan kepada subjek penelitian, melainkan melalui dokumen. Metode ini melibatkan pengumpulan data yang relevan dengan penelitian sebagai pelengkap dari hasil observasi. Dalam penelitian ini.⁶⁰ dokumentasi yang digunakan adalah hasil dari kuesioner yang disebarluaskan kepada mahasiswa penerima KIP-Kuliah, dan analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS.

G. Teknik Pengelolahaan Data Dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22. SPSS adalah aplikasi yang dirancang untuk melaksanakan analisis statistik dan pengelolaan data dalam antarmuka grafis. Program ini menawarkan menu-menu deskriptif serta kotak dialog yang sederhana, sehingga memudahkan pengguna dalam menjalankan fungsinya tanpa memerlukan pemahaman teknis yang rumit. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Regresi Linear Sederhana, Uji T Parsial, dan Uji R² (koefisien determinasi).⁶¹

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 22-34.

⁶¹ Primadi Candra Susanto Dkk., “Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka),” *Jurnal Ilmu Multidisiplin* 3, No. 1 (10 April 2024): 3-4,

1. Uji instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai kecocokan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini umumnya mencakup seluruh kelompok variabel tertentu. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pernyataan di dalamnya. Hasil r hitung di bandingkan dengan R_{tabel} dimana $(df) = n-2$ sig 5%. Jika $R_{tabel} < R_{hitung}$ maka suatu pernyataan dinyatakan valid.⁶²

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap instrumen pengukur. Instrumen seperti kuesioner digunakan untuk menilai indikator dari suatu variabel atau konstruk. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersamaan terhadap setiap butir pernyataan. Jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, maka variabel tersebut dianggap reliabel.⁶³

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah syarat statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier berganda yang menggunakan metode Ordinary Least Squares (OLS). Uji asumsi klasik ini tidak perlu dilakukan untuk analisis regresi linier yang bertujuan untuk menghitung nilai pada variabel tertentu.

⁶² Heny Puspasari Dan Weni Puspita, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan Dalam Menghadapi Covid-19," *Jurnal Kesehatan* 13, No. 1 (30 April 2022): 66-68,

⁶³ Rezha Nur Amalia, Ragil Setia Dianingati, Dan Eva Annisaa', "Pengaruh Jumlah Responden Terhadap Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi," *Generics: Journal Of Research In Pharmacy* 2, No. 1 (18 Mei 2022): 10.

Dengan memanfaatkan SPSS dan dukungan komputer, pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, yaitu skala yang meminta responden untuk menilai persepsiannya terhadap suatu objek atau fenomena tertentu. Skala Likert adalah metode untuk mengukur persepsi individu terhadap suatu hal dengan memberikan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap serangkaian pertanyaan mengenai objek yang diteliti.⁶⁴

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menilai apakah distribusi data dapat dianggap sebagai distribusi normal atau tidak pada sebuah data kelompok atau variabel. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memastikan bahwa seluruh data dapat dimodelkan dengan baik menggunakan distribusi normal. Uji normalitas sebagai suatu usaha untuk menentukan apakah data yang kita miliki mempunyai kurva normal atau tidak, data yang terdistribusi normal yaitu data yang mempunyai kurva normal.⁶⁵

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi, atau apakah terdapat masalah multikolinieritas (multikol). Jika tidak ada korelasi di antara variabel independen, maka model regresi dapat dianggap baik.

⁶⁴ Hak Cipta, “Alat Analisis Data Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi Dan Sosial Oleh: Irwan Gani Dan Siti Amalia,” T.T., 136.

⁶⁵ Sufren Dan Yonathan Natanael, *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), 65.

Pengujian multikolinieritas biasanya dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS.

c. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan varian residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Model regresi dianggap memenuhi kriteria jika terdapat kesamaan varian residual di antara pengamatan, yang dikenal sebagai homoskedastisitas. Jika pada uji t untuk variabel independen diperoleh nilai signifikansi (sig) $\geq 0,05$, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas yang terdeteksi.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menganalisis apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen pada penelitian ini.⁶⁶ Rumus analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y :Nilai dari variabel *dependen* preferensi penggunaan Byond by BSI.

a : Koefisien konstanta

b1 : Koefisien regresi variabel religiusitas terhadap variabel Y

⁶⁶ Slamet Riyanto Dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif (Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen)* (DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA), 2020), 137-140.

b2 : Koefisien regresi variabel pengetahuan fitur aplikasi terhadap variabel Y

x1 : Variabel *independen* religiusitas

x2 : Variabel *independen* pengetahuan fitur aplikasi

e : *eror* atau residu

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu metode dalam Ilmu Statistika Inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan untuk menarik kesimpulan mengenai apakah pernyataan tersebut diterima atau ditolak. Pernyataan atau asumsi yang diuji kebenarannya disebut hipotesis. Inti dari uji hipotesis adalah menetapkan suatu dasar yang memungkinkan pengumpulan bukti berdasarkan data untuk menentukan apakah akan menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah diajukan. Selain itu, uji hipotesis juga dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan yang bersifat objektif.

1. Uji t-test Parsial

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengevaluasi koefisien regresi parsial secara individual, dengan tujuan untuk menentukan sejauh mana variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) secara individual. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah

- a) Tingkat signifikansi (α) = 0,05

- b) Jika nilai signifikansi (sig.) $> \alpha$, maka Hipotesis Nol (H_0) diterima dan Hipotesis Alternatif (H_a) ditolak
- c) Jika nilai signifikansi (sig.) $< \alpha$, maka Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima

2. Uji F/Uji Signifikat Persamaan

Uji F adalah metode pengujian signifikansi yang digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen secara kolektif terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian yang diterapkan adalah:

- a) Tarif signifikasi (α) = 0,05
 - b) Jika $\text{sig.} > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
 - c) Jika $\text{sig.} < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) adalah alat yang digunakan untuk menilai seberapa efektif model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, di mana semakin mendekati 1, semakin baik kualitas model tersebut. Nilai R^2 yang diperoleh menunjukkan persentase pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dan digunakan untuk menentukan nilai determinasi.⁶⁷

⁶⁷ Tamaulina Dkk., *Buku Ajar Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik*. (Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024), 231.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Wilayah/Sasaran Penelitian

1. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

a. Sejarah Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup

Sejarah berdirinya IAIN Curup cukup panjang. Pada awalnya, institusi ini adalah Fakultas Ushuluddin yang terpisah dari IAIN Raden Fatah Palembang. Dengan kata lain, IAIN Curup berasal dari Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang yang berlokasi di Curup.

Gagasan awal untuk mendirikan Fakultas Ushuluddin dimulai dengan pembentukan Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Cabang Curup pada 21 Oktober 1962. Inisiatif ini mendapatkan dukungan dari beberapa tokoh penting, termasuk Prof. Dr. Mr. Hazairin, H.M. Husein (Gubernur Sumatera Selatan pada waktu itu), dan Prof. Ibrahim Husein. Tak lama setelah itu, Yayasan Taqwa Palembang Cabang Curup didirikan sebagai bentuk dukungan institusional terhadap rencana pendirian fakultas tersebut. Gagasan ini mendapat sambutan positif dari masyarakat Curup secara umum, yang juga mendorong berdirinya Fakultas Syari'ah pada tahun 1963 dengan status swasta. Fakultas ini dipimpin oleh Drs. A. Zaidan Djauhari sebagai Dekan dan Drs. Djam'an Nur sebagai Wakil Dekan. Hampir bersamaan dengan perubahan status IAIN Raden Fatah Palembang dari cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi IAIN yang berdiri sendiri, Fakultas Syari'ah IAIN Raden Fatah Curup juga mengalami perubahan nama menjadi

Fakultas Ushuluddin. Dengan diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 86 Tahun 1964, Fakultas Ushuluddin yang sebelumnya berstatus swasta beralih menjadi negeri. Pada waktu itu, pimpinan fakultas terdiri dari KH. Amin Addary sebagai Dekan, Drs. Djam'an Nur sebagai Wakil Dekan I dan III, serta M. Yusuf Rachim, SH. sebagai Wakil Dekan II dan IV. Perubahan status ini disusul dengan penerbitan Surat Keputusan Menteri Agama No. 87 Tahun 1964, yang menyatakan bahwa Fakultas Ushuluddin Raden Fatah Curup merupakan bagian yang tak terpisahkan dari IAIN (Al-Jami'ah Al-Islamiyyah Al-Hukumiyyah) Raden Fatah yang berpusat di Palembang, ibu kota Provinsi Sumatera Selatan.

Keberadaan Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan peradaban Islam di Kabupaten Rejang Lebong, terutama dalam aspek keagamaan. Fakultas ini juga menerima penghargaan dan dukungan positif dari pemerintah daerah Rejang Lebong. Salah satu bukti nyata perhatian Pemda terhadap fakultas ini adalah bantuan yang diberikan oleh Bupati Rejang Lebong, Syarifuddin Abdullah, pada tahun 1964, yang meliputi sebuah mobil Jeep Land Rover, uang bulanan rutin sebesar Rp. 10.000, 15 liter bensin premium setiap hari, mesin ketik, serta satu set kursi dan meja untuk ruangan tamu dan pimpinan.

Bantuan untuk Fakultas Ushuluddin tidak hanya diberikan selama masa kepemimpinan Bupati Syarifuddin Abdullah. Pada tahun 1967, ketika Drs. Mahally menjabat sebagai Bupati Kabupaten Rejang Lebong, dukungan rutin berupa uang dan bensin masih terus berlanjut, dan

sebidang tanah seluas hampir dua hektar di Dusun Curup juga dihibahkan untuk pembangunan gedung baru yang lebih layak dan memadai.

Dalam perjalanan sejarahnya, lokasi perkuliahan Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup telah berpindah beberapa kali. Dari tahun 1963 hingga 1964, perkuliahan dilakukan di gedung Sekolah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Curup yang terletak di Talang Rimbo Curup. Selanjutnya, dari tahun 1965 hingga 1968, gedung yang digunakan kini menjadi lokasi Rumah Sakit Umum Daerah Curup di Jalan Dwi Tunggal. Dari tahun 1969 hingga 1981, fakultas ini menempati gedung Yayasan Rejang Setia, yang merupakan bekas sekolah Belanda (HIS) di Jalan Setia Negara. Akhirnya, pada tahun 1982, Fakultas Ushuluddin berhasil menempati bangunan sendiri berkat dukungan pemerintah yang terletak di Jl. Dr. AK. Gani Curup hingga saat ini.

Seiring dengan perkembangan zaman, banyak perubahan kebijakan baru dari pemerintah pusat yang berdampak pada daerah, termasuk dalam bidang pendidikan, khususnya lembaga pendidikan tinggi agama yang diselenggarakan oleh Departemen Agama. Salah satu perubahan tersebut adalah kebijakan yang mengharuskan IAIN cabang untuk bertransformasi menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup, sebagai cabang dari IAIN Raden Fatah Palembang, secara otomatis berubah status dari IAIN menjadi STAIN, yang dituangkan dalam Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997.

Selama hampir 20 tahun, STAIN Curup terus berkembang dengan semangat tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di

Kabupaten Rejang Lebong. Berbagai upaya telah direncanakan dan diperjuangkan dengan sungguh-sungguh. Setelah melewati hampir dua dekade, STAIN Curup bercita-cita untuk menjadi IAIN (Institut Agama Islam Negeri). Setelah melakukan berbagai persiapan, pada tahun 2018, berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 24 tahun 2018, STAIN Curup secara resmi bertransformasi menjadi IAIN Curup. Diharapkan, perubahan ini akan menjadi wahana untuk mengembangkan inovasi edukatif yang mendorong pembentukan karakter bangsa yang positif, serta menjadi inspirasi bagi masyarakat global untuk menjunjung tinggi profesionalisme dan martabat. Selain itu, kampus ini diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, sesuai dengan kebutuhan, serta memiliki wawasan kebangsaan yang kuat, mandiri, terbuka, unggul, dan progresif.

Dekan Fakultas Ushuluddin Iain Raden Fatah Curup sebelum menjadi STAIN curup.⁶⁸ :

No	Nama	Menjabat
1	KH. Amin Addary	Tahun 1966-1980
2	Drs. Moh. Dachil	Tahun 1980-1984
3	Drs. H. Ramli Isma Mahya	Tahun 1984-1988
4	Drs. H. Eddy Su'ud Abd. Salam	Tahun 1988-1998

⁶⁸ Buku Panduan Pedoman Akademik Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup Tahun Akademik 2022, t.t.,1-4.

Ketua STAIN Curup sebelum menjadi IAIN Curup

No	Nama	Menjabat
1	Drs. H. Eddy Su'ud Abdul Salam.	Tahun 1997-1998
2	Drs. Sukarman Syarnubi. M. Pd. I	Tahun 1998-2004
3	Drs. H. Abd. Hamid As'ad, M. Pd. I	Tahun 2004-2008
4	Prof. Dr. H. Budi Kisworo, M. Ag	Tahun 2008-2016
5	Dr. Rahmad Hidayat, M. Ag. M. Pd.	Tahun 2016-2018

Rektor IAIN Curup dari tahun 2018 sampai sekarang

No	Nama	Menjabat
1	Dr. Rahmad Hidayat, M. Ag. M. Pd.	Tahun 2018-2022
2	Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I	Tahun 2022-2026

b. Dasar Hukum Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup

Untuk menegaskan dan memperjelas identitasnya, IAIN Curup menjadikan Pancasila sebagai dasar kelembagaannya. Panduan Akademik IAIN Curup menyebutkan bahwa dasar operasional untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran di IAIN Curup adalah sebagai berikut:

- 1) UUD 1945
- 2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 3) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 mengenai Pendidikan Tinggi.
- 4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 mengenai Pendidikan Tinggi.

- 5) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 mengenai Standar Nasional Pendidikan.
- 6) Peraturan Presiden Nomor 24 tahun 2018 mengenai Perubahan Bentuk STAIN Curup menjadi IAIN Curup
- 7) Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 mengenai KKNI
- 8) Keputusan Menteri Agama RI No. 353 Tahun 2004 mengenai Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam

c. Visi, Misi, Tujuan, Startegi, dan Motto IAIN Curup

1) Visi

Visi IAIN Curup adalah menjadi institusi pendidikan tinggi yang berkualitas dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berlandaskan Islam Moderat di tingkat Asia Tenggara pada tahun 2045.

2) Misi

Adapun yang menjadi misi IAIN Curup adalah:

- a) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkualitas dengan landasan Islam Moderat.
- b) Meningkatkan Publikasi Ilmiah Yang Bermutu Berbasis Islam Moderasi ; dan
- c) Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat Yang Bermutu Berbasis Islam Moderasi

3) Tujuan

- a) Menghasilkan lulusan yang profesional dalam bidangnya dengan karakter religius, demokratis, adaptif, dan toleran.

- b) Menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berlandaskan Islam Moderasi; dan
- c) Mewujudkan Islam moderasi dalam kehidupan bermasyarakat

4) Startegi

- a) Membangun kampus yang kondusif untuk pembelajaran;
- b) Mengembangkan kegiatan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan riset;
- c) Membangun jiwa kewirausahaan melalui
- d) kegiatan pembelajaran kerja pengabdian masyarakat; dan
- e) Mengembangkan jaringan kolaborasi untuk mendorong dan meningkatkan kompetensi institusi serta daya saing lulusan..

5) Motto

Motto IAIN Curup adalah ilmu amaliah dan amal ilmiah. Ilmu amaliah bertujuan agar pengetahuan yang diperoleh di IAIN Curup diterapkan dalam kehidupan sehari-hari demi kemaslahatan seluruh alam (rahmatan li al-alamin). Sementara itu, amal ilmiah mengedepankan bahwa setiap tindakan yang dilakukan harus berdasarkan ilmu. Dengan demikian, ilmu dan amal diibaratkan sebagai dua sisi dari koin yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Ilmu dan amal, atau amal dan ilmu, merupakan kesatuan dalam praktik.

- 6) Jurusan dan Program Studi Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup
- a) Fakultas Tarbiyah
 - 1) Program Studi Pendidikan Agama Islam
 - 2) Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
 - 3) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
 - 4) Program Studi Pendidikan Guru Madrasyah Ibtidaiyyah
 - 5) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
 - 6) Program Studi Bimbingan Konseling Islam
 - 7) Program Studi Pendidikan Matematika
 - 8) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 - 9) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 - b) Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam
 - 1) Program Studi Hukum Keluarga (Akhwal Syakhsiyah)
 - 2) Program Studi Perbankan Syari'ah
 - 3) Program Studi Ekonomi Syari'ah
 - 4) Program Studi Hukum Tata Negara Islam (Siyasah Syari'ah)
 - 5) Program Studi Hukum Ekonomi Syariah
 - c) Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwa
 - 1) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
 - 2) Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir
 - 3) Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

- 4) Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
- d) Program Pascasarjana
 - 1) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (S2)
 - 2) Program Studi Hukum Keluarga (S2)
 - 3) Program Studi Pendidikan Agama Islam (S2)
 - 4) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (S2)
 - 5) Program Studi Bimbingan Konseling dan Pendidikan Islam (S2)
 - 6) Program Studi Pendidikan Agama Islam (S3)
 - 7) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (S3)
2. Formadiksi KIP-Kuliah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
 - a) Sejarah Formadiksi KIP-K IAIN Curup

KIP-Kuliah (KIP-K) merupakan pengembangan dari program Kartu Indonesia Pintar (KIP) yang awalnya diluncurkan sebagai bagian dari Program Indonesia Pintar oleh Presiden Joko Widodo pada 3 November 2014, bersama dengan Kartu Indonesia Sehat dan Kartu Keluarga Sejahtera. Pada awalnya, KIP menyasar anak usia sekolah (6-21 tahun) baik yang sudah maupun belum bersekolah, sebagai kelanjutan dari program Bantuan Siswa Miskin (BSM). Seiring perkembangan, pada tahun 2019, pemerintah memperluas cakupan KIP menjadi KIP Kuliah, yang secara khusus ditujukan untuk membantu lulusan SMA/sederajat yang ingin melanjutkan pendidikan

ke perguruan tinggi tetapi terkendala ekonomi.⁶⁹

Program KIP-K juga menggantikan program Bidikmisi yang sebelumnya sudah berjalan sejak tahun 2011. KIP-Kuliah dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik). Hingga tahun 2023, ribuan perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia telah menerima mahasiswa penerima KIP-Kuliah.⁷⁰

a. Persyaratan Penerima Beasiswa KIP-K

Untuk bisa mendapatkan beasiswa KIP-Kuliah, calon mahasiswa perlu memenuhi beberapa syarat penting. Persyaratan ini bertujuan agar bantuan benar-benar tepat sasaran, yakni diberikan kepada mereka yang membutuhkan dan berpotensi untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Berikut adalah persyaratan utamanya:

1. Latar belakang pendidikan: Calon penerima harus merupakan lulusan SMA, SMK, MA, atau yang sederajat pada tahun berjalan (2025) atau paling lama lulus dua tahun sebelumnya.
2. Telah diterima di perguruan tinggi: Mahasiswa sudah harus dinyatakan lulus seleksi masuk di perguruan tinggi negeri (PTN) atau swasta (PTS) melalui jalur apapun (SNBP, SNBT, atau seleksi mandiri), pada program studi yang memiliki akreditasi resmi dan terdaftar dalam sistem akreditasi nasional

⁶⁹ Kartu Indonesia Pintar, dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 14 November 2025, <https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=KartuIndonesiaPintar&oldid=28479041>

⁷⁰ Dena Irawan, dkk, “Analisis Kebijakan Kip-K Dan Problematiknya,” *JREP: Jurnal Riset dan Evaluasi Pendidikan* 01, no 4 (2024), diakses 29 April 2025, 45-50.

perguruan tinggi.

3. Berasal dari keluarga kurang mampu: Calon penerima harus memiliki kemampuan akademik yang baik namun berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi terbatas, yang dibuktikan dengan dokumen resmi seperti:
 - a) Memiliki Kartu Indonesia Pintar (KIP)
 - b) Terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)
 - c) Penerima bantuan sosial dari Kementerian Sosial seperti PKH, PBI, JK, BPNT, dan sebagainya.

4. Identitas dan batas usia:

- a) Memiliki NISN (Nomor Induk Siswa Nasional), NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional), dan NIK (Nomor Induk Kependudukan) yang valid.

- b) Usia maksimal saat mendaftar adalah 21 tahun.

5. Tidak menerima beasiswa lain: Pendaftar tidak sedang menerima beasiswa dari program atau lembaga lain saat mengajukan beasiswa KIP-K.

- b. Sejarah Formadiksi KIP-K Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Formadiksi KIP-Kuliah IAIN Curup adalah singkatan dari forum mahasiswa penerima Bidikmisi Kartu Indonesia Pintar Kuliah. Pada tahun 2020, Program Bidikmisi di IAIN Curup yang memberikan bantuan biaya pendidikan untuk mahasiswa yang kurang mampu dan berprestasi secara resmi digantikan oleh Kartu

Indonesia Pintar (KIP) Kuliah. Beasiswa KIP Kuliah merupakan pengembangan dari beasiswa Bidikmisi. Selain itu, beasiswa KIP Kuliah tidak hanya menggantikan Bidikmisi, tetapi juga mencakup beasiswa pemerintah lainnya, seperti Bantuan Biaya Pendidikan Peningkatan Prestasi Akademik (BPP-PPA) dan Beasiswa Afirmasi Pendidikan (ADik), sebab KIP Kuliah dianggap sebagai perluasan dari ketiga jenis beasiswa tersebut.

Bantuan untuk pendidikan diberikan kepada calon mahasiswa yang telah diterima di Perguruan Tinggi, berlangsung selama delapan semester untuk program Diploma IV dan S1, serta enam semester untuk program Diploma III. Kementerian Agama melalui Direktorat Pendidikan Tinggi Kegamaan Islam juga mengelola Program Bidikmisi yang diluncurkan sejak tahun 2012, ditujukan untuk mahasiswa di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN).

Salah satu PTKIN yang memperoleh dukungan Program Bidikmisi adalah STAIN Curup, yang kini telah bertransformasi menjadi IAIN Curup. Pelaksanaan Program Bidikmisi di IAIN Curup dimulai pada tahun 2013 dengan pengawasan oleh Bapak Nuzuar, lalu pada tahun 2017, tanggung jawab tersebut beralih kepada Bapak Lukman Asha. Selanjutnya, pada tahun 2019, Bapak Kusen mengambil alih sebagai pembina, dan pada tahun 2022, pos tersebut diisi oleh bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag. M.Pd.I, diikuti oleh pergantian pada tahun 2023 oleh bapak Dr. Nelson,

M.Pd.I.

Jumlah penerima beasiswa Bidikmisi di IAIN Curup mengalami perubahan setiap tahunnya. Saat program ini pertama kali diluncurkan, yaitu pada tahun 2013 hanya ada 20 mahasiswa yang lolos seleksi. Setahun kemudian, pada 2014 jumlah penerima menurun menjadi 10 mahasiswa. Namun, pada 2015 angka ini meningkat cukup signifikan menjadi 60 orang. Sehingga, kenaikan ini berlanjut pada tahun 2016 hingga 2019, dengan jumlah penerima mencapai 100 mahasiswa. Pada 2020, program ini yang kini dikelola oleh Formadiksi KIP-Kuliah menerima 150 mahasiswa. Tahun berikutnya, yaitu 2021, jumlah penerima kembali menjadi 100 mahasiswa, lalu meningkat menjadi 125 pada 2022, dan bertambah lagi menjadi 200 mahasiswa pada tahun 2023.

Proses seleksi calon penerima beasiswa Formadiksi KIP-Kuliah dilakukan secara ketat dan menyeluruh. Seleksi ini mencakup pengumpulan berkas, wawancara, hingga survei langsung ke rumah calon penerima oleh panitia. Tujuan dari seleksi ketat ini adalah untuk memastikan bahwa beasiswa benar-benar diberikan kepada mahasiswa yang membutuhkan dan layak menerimanya.

Setiap mahasiswa penerima beasiswa mendapatkan dana sebesar Rp6.600.000 per semester. Dana ini terbagi menjadi Rp2.400.000 untuk membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT), dan

sisanya sebesar Rp4.200.000 dapat digunakan untuk kebutuhan hidup selama masa kuliah. Program KIP-Kuliah ini diharapkan dapat membuka akses pendidikan yang lebih luas di 49 perguruan tinggi, khususnya bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu yang memiliki semangat belajar tinggi dan potensi di bidang akademik maupun non-akademik.⁷¹

- c. Misi dan Tujuan Formadiksi KIP-K Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
- 1. Misi

- a) Membangkitkan harapan bagi masyarakat yang kurang mampu secara finansial tetapi memiliki potensi akademik yang baik untuk melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang Pendidikan Tinggi.
- b) Memberikan kesempatan kepada masyarakat yang kurang beruntung namun memiliki potensi akademik yang baik untuk menjadi sumber daya manusia yang memiliki nilai-nilai kebangsaan, semangat patriotisme, kecintaan terhadap tanah air, dan komitmen untuk membela negara.

2. Tujuan

- a) Meningkatkan akses dan peluang pendidikan di Perguruan Tinggi bagi mahasiswa yang kurang mampu secara finansial tetapi memiliki potensi akademik yang baik. Menjamin kelangsungan studi mahasiswa hingga selesai.

⁷¹ Akbar Mu'azis, dkk, "Pemahaman Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP-K IAIN CURUP Angkatan 2022 Pada Bank Syariah" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024).

- b) Melahirkan lulusan yang mandiri, produktif dan memiliki kepedulian sosial, sehingga mampu berperan dalam mencegah pengertian kemiskinan.
- d. Struktur Organisasi Formadiksi KIP-K Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
- Formadiksi KIP-Kuliah IAIN Curup mencakup kelompok mahasiswa angkatan 2022 hingga 2024. Oleh karena itu, organisasi yang mewadahi semua penerima beasiswa KIP-K disebut Formadiksi KIP-Kuliah, yang merupakan singkatan dari Forum Mahasiswa Bidikmisi Kartu Indonesia Pintar Kuliah. Formadiksi KIP-Kuliah dilaksanakan dengan suatu sistem organisasi yang ditetapkan oleh Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, yang secara struktural terdiri dari:

Struktur Pengurus Formadiksi KIP-K

2025 Pelindung : Rektor IAIN Curup

Penanggung Jawab : Wakil Rektor III

IAIN Curup Ketua Umum : Diana Alda

Wakil Ketua Umum :

Rendy Hidayat Sekretaris :

1. Vira Bella Nur Novriyantika

2. Rahmi Elfia Agustina

Bendahara : Ketrin Safitri

Divisi Advokasi : Lala Nabila Utami

1. Aulia Nursyaripa
2. Amelia Resti
3. Anissa Adita
4. Ilham Wahyu Hidayat
5. Rozi Saputra
6. Saskia Maulidia
7. Sutarsih

Divisi Pengabdian Masyarakat : Tia Kartika

1. Annisa Layyinatul Arifah
2. Dina Amelia
3. Fiora Ade Hikmah
4. Reno
5. Salsabila Desmiarni
6. Tatia Ardani

Divisi PSDMO : Ayu Lolita Sari

1. Suro Wasito
2. Dina Mariana
3. Ilham Zanori
4. Intan Purnamasari
5. Mei Dita Putri Utami
6. Rizki Putri Doyosi

Divisi Kesekretariatan: Lolika Afita Sari

1. Fra Fela Hernindah
2. Afifa Tusolikha
3. Herviana
4. Muhammad Jefri Yansah
5. Moca Amelia
6. Saskia Diva Amanda
7. Sinta Dwi Anjani

Divisi Medkominfo : Maysa Anggraini

1. Alfira Eka Saputri
2. Azizah Trimeisya
3. Anissa Adita
4. Chelsika Nurliani
5. Mirna Nirmala
6. Tessa Olivia Pratiwi
7. Zola Dirgantara

Divisi Kesenian dan Olahraga : Mela Naspita Etalani

1. Nabilah Mutiara Hati
2. Alena Salsabilah
3. Bayu Kurniawan
4. Dimas Pratama Wijaya

B. Temuan Dan Hasil Penelitian

1. Aspek Empiris

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dari penelitian ini yaitu mahasiswa IAIN Curup penerima KIP-K angkatan 2022-2023. Selain itu karakteristik responden dalam penelitian ini juga terdapat identitas diri dari responden seperti nama dan angkatan. Hasil analisis dari hal-hal tersebut dapat dilihat pada tabel dan diagram dibawah ini.

Tabel 4.1

Karakter Data Responden

No	Nama	Nim	Jenis kelamin	Etnis Suku	Mahasiswa KIP-K angkatan
1.	Diah putri rahayu	22641012	Perempuan	Jawa	2022
2.	Andi wijaya	22621001	Laki-laki	Jawa	2022
3.	Ahmat Purnomo	22671001	Laki-laki	Jawa	2022
4.	Andini Agnes Safitri	23561003	Perempuan	Jawa	2023
5.	Aisyah Amini	23591004	Perempuan	Lainnya	2023
6.	Dhani Novaleo Alfarez	22531039	Laki-laki	Lainnya	2022
7.	Anish fitriani	22591018	Perempuan	Lainnya	2022
8.	Azizah dwi pahreza	22621004	Perempuan	Lainnya	2022
9.	Budiman shaleh	22531028	Laki-laki	Rejang	2022
10.	Bunga valentina	22631014	Perempuan	Jawa	2022
11.	Bunga monica	22531029	Perempuan	Rejang	2022
12.	Chika febriana	22631014	Perempuan	Sunda	2022
13.	Duwi agustari	22671014	Perempuan	Jawa	2022
14.	Dwi aninda sari	22551013	Perempuan	Jawa	2022
15.	Erdo Derbi jaksen	22681015	Perempuan	Rejang	2022
16.	Fauziah tur rahmi	22511008	Perempuan	Lainnya	2022
17.	Pandi saputra	23531107	Laki-laki	Lainnya	2023
18.	Deone Septian Fynandro	23521007	Laki-laki	Jawa	2023

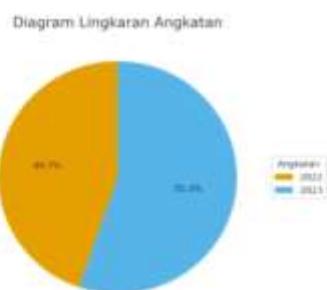
19.	Meysha Aulia	23631043	Perempuan	Lainnya	2023
20.	Muhammad adi saputra	22621023	Laki-laki	Jawa	2022
21.	Adelia Zahwa islami	22531002	Perempuan	Rejang	2023
22.	Rezen prima saputra	23521024	Laki-laki	Rejang	2023
23.	Santri elsia	23681062	Perempuan	Sunda	2023
24.	Sevri Yanti	23531132	Perempuan	Jawa	2023
25.	Widia wati	23591191	Perempuan	Lainnya	2023
26.	M edio alfian prayoga	22641022	Laki-laki	Rejang	2022
27.	Mayang Sari	22591126	Perempuan	Melayu	2023
28.	Windi lestari	23591193	Perempuan	Sunda	2023
29.	Suci harum yozifa	23631064	Perempuan	Jawa	2023
30.	Syahrul gunawan	23701010	Laki-laki	Sunda	2023
31.	Nur sasi septian rani	23621031	Perempuan	Lainnya	2023
32.	Nadia imelda rianti	23531095	Perempuan	Jawa	2023
33.	Miranda	23671036	Perempuan	Rejang	2023
34.	Mira susanti	23641019	Perempuan	Sunda	2023
35.	Jeki partama	23561025	Laki-laki	Melayu	2023
36.	Aulia nursyaripa	23531016	Perempuan	Lainnya	2023
37.	Muhammad hafid saputra	23681043	Laki-laki	Jawa	2023
38.	Andri wahyudi	23531010	Laki-laki	Jawa	2023
39.	Andika afriansyah	23601002	Laki-laki	Jawa	2023
40.	Anisa yunara	22631009	Perempuan	Melayu	2022

Sumber: Hasil Google Form data yang diolah, 2025

b. Angkatan responden

Gambar 4.1

Profil Responden Berdasarkan Angkatan

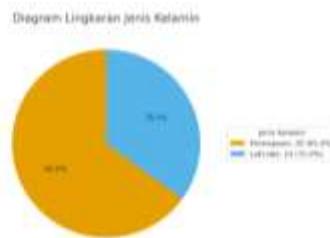


Dari data yang terhimpun, dari total 40 responden, sebanyak 17 mahasiswa berasal dari angkatan 2022 dengan persentase 42,5%, dan 23 mahasiswa berasal dari angkatan 2023 dengan persentase 57,5%.

c. Jenis kelamin responden

Gambar 4.2

Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Dari data yang terhimpun, dari total 40 responden, sebanyak 26 mahasiswa berjenis kelamin perempuan dengan persentase 65,0%, sedangkan 14 mahasiswa berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 35,0%.

2. Uji Instrumen Penelitian

c. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai kecocokan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini umumnya mencakup seluruh kelompok variabel tertentu. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pernyataan di dalamnya. Hasil r hitung di bandingkan dengan R_{tabel} dimana $(df) = n-2$ sig 5% Yaitu Jumlah responden $(df) = 40-2 = 38$ dengan sig 5% atau 0,05 . Jika $R_{tabel} < R_{hitung}$ maka suatu pernyataan dinyatakan valid.⁷²

⁷² Heny Puspasari Dan Weni Puspita, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan Dalam Menghadapi Covid-19," *Jurnal Kesehatan* 13, No. 1 (30 April 2022): 66-70,

Tabel 4.2
Uji Validitas Religiusitas (X1)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,486	0,312	Valid
X1.2	0,575	0,312	Valid
X1.3	0,548	0,312	Valid
X1.4	0,537	0,312	Valid
X1.5	0,648	0,312	Valid
X1.6	0,689	0,312	Valid
X1.7	0,618	0,312	Valid
X1.8	0,676	0,312	Valid
X1.9	0,646	0,312	Valid
X1.10	0,691	0,312	Valid

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS versi 22, 2025

hasil uji validitas variabel Religiusitas (X1) pada tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa semua soal angket variabel sistem keamanan biometrik adalah valid, karena setiap item pada soal angket memiliki nilai r hitung $>$ r tabel.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Pengetahuan Fitur Aplikasi (X2)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,631	0,312	Valid
X2.2	0,643	0,312	Valid
X2.3	0,580	0,312	Valid
X2.4	0,608	0,312	Valid
X2.5	0,623	0,312	Valid
X2.6	0,618	0,312	Valid
X2.7	0,628	0,312	Valid
X2.8	0,699	0,312	Valid

X2.9	0,622	0,312	Valid
X2.10	0,507	0,312	Valid

Sumber: Data Primer diperoleh pada SPSS versi 22, 2025

Hasil uji validitas variabel Pengetahuan Fitur Aplikasi (x2) pada tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa semua soal angket variabel sistem keamanan biometrik adalah valid, karena setiap item pada soal angket memiliki nilai r hitung $> r$ tabel.

Tabel 4.4
Hasil uji validitas Preferensi Penggunaan
Byond By BSI (Y)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0,737	0,312	Valid
Y2	0,653	0,312	Valid
Y3	0,721	0,312	Valid
Y4	0,470	0,312	Valid
Y5	0,673	0,312	Valid
Y6	0,614	0,312	Valid
Y7	0,800	0,312	Valid
Y8	0,596	0,312	Valid
Y9	0,610	0,312	Valid
Y10	0,503	0,312	Valid

Sumber: Data Primer diperoleh pada SPSS versi 22, 2025

Hasil uji validitas variabel Preferensi penggunaan *Byond By BSI* pada tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa semua soal angket variabel sistem keamanan biometrik adalah valid, karena setiap item pada soal angket memiliki nilai r hitung $> r$ tabel.

d. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap instrumen pengukur. Instrumen seperti kuesioner digunakan untuk menilai indikator dari suatu variabel atau konstruk. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersamaan terhadap setiap butir pernyataan. Jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, maka variabel tersebut dianggap reliabel.⁷³

Tabel 4.4

Hasil Uji reabilitas

No.	Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Religiusitas (X1)	,810	Reliabel
2.	Pengetahuan Fitur Aplikasi (X2)	,812	Reliabel
3.	Preferensi Penggunaan Byond By BSI (Y)	,835	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS versi 22, 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, variabel Religiusitas (X1) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,810 yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Selanjutnya, variabel Pengetahuan Fitur Aplikasi (X2) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,812 yang juga dinyatakan reliabel.

⁷³ Rezha Nur Amalia, Ragil Setia Dianingati, Dan Eva Annisaa', "Pengaruh Jumlah Responden Terhadap Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi," *Generics: Journal Of Research In Pharmacy* 2, No. 1 (18 Mei 2022): 10-15.

Sementara itu, variabel Preferensi Penggunaan Beyond By BSI (Y) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,835, sehingga instrumen pada variabel ini dinyatakan reliabel. Dengan demikian, seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini reliabel dan layak digunakan untuk pengujian selanjutnya.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah syarat statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier berganda yang menggunakan metode Ordinary Least Squares (OLS). Uji asumsi klasik ini tidak perlu dilakukan untuk analisis regresi linier yang bertujuan untuk menghitung nilai pada variabel tertentu.

Dengan memanfaatkan SPSS dan dukungan komputer, pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, yaitu skala yang meminta responden untuk menilai persepsinya terhadap suatu objek atau fenomena tertentu. Skala Likert adalah metode untuk mengukur persepsi individu terhadap suatu hal dengan memberikan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap serangkaian pertanyaan mengenai objek yang diteliti.⁷⁴

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menilai apakah distribusi data dapat dianggap sebagai distribusi normal atau tidak pada sebuah data kelompok atau variabel. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memastikan bahwa seluruh data dapat dimodelkan dengan baik menggunakan distribusi normal. Uji normalitas sebagai suatu usaha

⁷⁴ Hak Cipta, "Alat Analisis Data Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi Dan Sosial Oleh: Irwan Gani Dan Siti Amalia," T.T., 136-138.

untuk menentukan apakah data yang kita miliki mempunyai kurva normal atau tidak, data yang terdistribusi normal yaitu data yang mempunyai kurva normal.⁷⁵ diolah menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Berikut hasil uji normalitasnya ::

Tabel 4,5

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
<i>Preferensi</i>			
<i>Penggunaan Beyond By Bsi(Y)</i>	,148	40	,068

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS versi 22, 2025

Hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,068 dengan jumlah data (N) = 40. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,068 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi, atau apakah terdapat masalah multikolinieritas (multikol). Jika tidak ada korelasi di antara variabel independen, maka model regresi dapat dianggap baik.

⁷⁵ Sufren Dan Yonathan Natanael, *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), 65-70.

Pengujian multikolinieritas biasanya dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil uji dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10,673	4,829		2,210	,033		
Religiusitas (X1)	,261	,196	,270	1,328	,192	,286	3,491
Pengetahuan Fitur Aplikasi (X2)	,494	,199	,506	2,486	,018	,286	3,491

a. Dependent Variable: *Preferensi Penggunaan Byond By Bsi(Y)*

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS versi 22, 2025

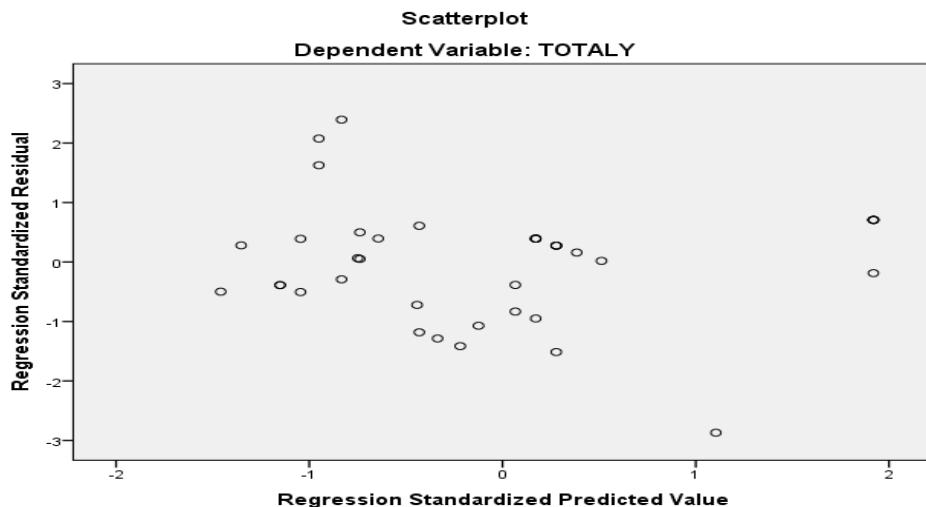
Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan atau korelasi antar variabel independen. Indikator yang digunakan adalah nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Suatu variabel bebas dinyatakan terbebas dari multikolinearitas apabila nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai Tolerance di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan varian residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Model regresi dianggap memenuhi kriteria jika terdapat kesamaan varian residual di antara pengamatan, yang dikenal

sebagai homoskedastisitas. Jika pada uji t untuk variabel independen diperoleh nilai signifikansi (sig) $\geq 0,05$, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas yang terdeteksi. Hasil uji dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7
Hasil uji heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer diolah pada SPSS versi 22, 2025

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot antara nilai *Regression Standardized Predicted Value* dengan *Regression Standardized Residual* menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar secara acak, baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, serta tidak membentuk pola tertentu yang teratur. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sehingga model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4) Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu metode dalam Ilmu Statistika Inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan

secara statistik dan untuk menarik kesimpulan mengenai apakah pernyataan tersebut diterima atau ditolak. Pernyataan atau asumsi yang diuji kebenarannya disebut hipotesis. Inti dari uji hipotesis adalah menetapkan suatu dasar yang memungkinkan pengumpulan bukti berdasarkan data untuk menentukan apakah akan menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah diajukan. Selain itu, uji hipotesis juga dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan yang bersifat objektif.

4. Uji t-test Parsial

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengevaluasi koefisien regresi parsial secara individual, dengan tujuan untuk menentukan sejauh mana variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) secara individual. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah

- a) Tingkat signifikansi (α) = 0,05
- b) Jika nilai signifikansi (sig.) $> \alpha$, maka Hipotesis Nol (H_0) diterima dan Hipotesis Alternatif (H_a) ditolak
- c) Jika nilai signifikansi (sig.) $< \alpha$, maka Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima

Tabel 4.8**Hasil uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	t-Tabel ($\alpha=5\%$, df=40)	Keputusan Uji Hipotesis
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	10,673	4,829		2,210	,033		
Religiusitas (X ₁)	,261	,196	,270	1,328	,192	1,687	H ₀ diterima
Pengetahuan Fitur Aplikasi (X ₂)	,494	,199	,506	2,486	,018	1,687	H _a di terima

a. Dependent Variable:preferensi Penggunaan Byond By Bsi(Y)

Sumber: Data Primer diperoleh pada SPSS versi 22, 2025

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel Religiusitas (X₁) memiliki nilai t hitung sebesar 1,328 dengan signifikansi 0,192. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,192 > 0,05$), maka H₀ diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Religiusitas (X₁) tidak berpengaruh signifikan terhadap Preferensi Penggunaan Byond by BSI (Y). Sementara itu, variabel Pengetahuan Fitur Aplikasi (X₂) memperoleh nilai t hitung sebesar 2,486 dengan signifikansi 0,018. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,018 < 0,05$), maka H₀ ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Fitur Aplikasi (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Byond by BSI (Y).

5. Uji F/Uji Signifikat Persamaan

Uji f adalah pelnguljian signifikansi pelrsamaan yang digulnakan untuk melngeltahuli selbelrapa belsar pelngaruh variabell belbas selcara belrsama-sama telrhadap variabell telrikat kritelria pelnguljian yang digulnakan yaitul:

- a) Tarif signifikasi (α) = 0,05
- b) Jika $\text{sig.} > \alpha$, maka H_0 ditelrima dan H_a ditolak
- c) Jika $\text{sig.} < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a ditelrima

Tabel 4.10

Hasil Uji F

ANOVA ^a								
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	f-tabel	hasil
1	Regression	235,676	2	117,838	23,603	,000 ^b	3.245	Ha diterima
	Residual	184,724	37	4,993				
	Total	420,400	39					

a. Dependent Variable: *Preferensi Penggunaan Byond By Bsi(Y)*

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Fitur Aplikasi (X2), Religiusitas (X1)

Sumber: Data Primer dionaleh pada SPSS versi 22, 2025

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 23,603 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Religiusitas (X_1) dan Pengetahuan Fitur Aplikasi (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen preferensi Penggunaan Byond by BSI (Y).

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur seberapa baik model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1, dengan ketentuan semakin mendekati angka 1, maka model semakin baik. Nilai R *square* koefisien determinasi yang digunakan untuk menghitung pelarisan pengaruh variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependen* (Y) melalui hasil pelengkian *koefisiensi* determinasi. R^2 (R *square*) selanjutnya menentukan nilai determinasi.⁷⁶

Tabel 4.13

Hasil uji koefisien

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,749 ^a	,561	,537	2,234

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Fitur Aplikasi (X2), Religiusitas (X1)

b. Dependent Variable: *preferensi Penggunaan Beyond By Bsi*(Y)

Sumber: Data Primer diperoleh pada SPSS versi 22, 2025

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan hasil Model Summary, diperoleh nilai R Square sebesar 0,561. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Religiusitas (X_1) dan Pengetahuan Fitur Aplikasi (X_2) mampu menjelaskan variasi perubahan pada variabel Preferensi Penggunaan Beyond by BSI (Y) sebesar 56,1%, sedangkan sisanya sebesar 43,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,537 mengindikasikan bahwa setelah disesuaikan dengan

⁷⁶ Tamaulina Dkk., *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)* (Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024), 231.

jumlah variabel, kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen tetap berada pada tingkat yang baik

Tabel 4.14
Ringkasasn Hasil Penelitian

No	Hipotesis	Nilai t / F	Sig.	Hasil
1	Religiusitas (X_1) → Preferensi Penggunaan Byond by BSI (Y)	1,328 (t)	0,192	H_0 Diterima
2	Pengetahuan Fitur Aplikasi (X_2) → Preferensi Penggunaan Byond by BSI (Y)	2,486 (t)	0,018	H_a Diterima
3	Religiusitas (X_1), Pengetahuan Fitur Aplikasi (X_2) → Preferensi Penggunaan Byond By BSI (Y) (Uji Simultan/F)	23,603 (F)	0,000	H_a Diterima

C. Pembahasan

1. Pengaruh Religiusitas (X_1) terhadap Preferensi Penggunaan Byond By BSI (Y)

Berdasarkan hasil uji mendapatkan hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,328 dengan signifikansi 0,192 ($> 0,05$). Hal ini berarti religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan Byond by BSI oleh mahasiswa. Maka H_0 Diterima.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Nadzif Alawi yang menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan mobile banking Meskipun mahasiswa memiliki tingkat religius, keputusan

menggunakan layanan digital syariah lebih dipengaruhi faktor lain seperti kemudahan dan kepercayaan.⁷⁷ Menurut teori religiusitas Glock dan Stark menyoroti lima dimensi religiusitas: keyakinan, praktik, pengalaman, pengetahuan, dan komunitas. Meskipun mahasiswa mungkin memiliki religiusitas yang tinggi dalam aspek keyakinan dan praktik, ini belum tentu berpengaruh langsung terhadap keputusan mereka menggunakan layanan keuangan seperti aplikasi Byond.

Aspek praktis, seperti kemudahan penggunaan dan fitur aplikasi, mungkin lebih dominan dibandingkan dengan tingkat religiusitas yang dimiliki. Glock dan Stark menunjukkan bahwa religiusitas tidak hanya diukur dari tingkat keyakinan, tetapi juga dari penerapan keyakinan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, keputusan untuk menggunakan teknologi keuangan sering kali bersifat pragmatis.⁷⁸

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat religiusitas mahasiswa tidak menentukan apakah mereka menggunakan aplikasi Byond. Keputusan mereka untuk memanfaatkan aplikasi bank syariah cenderung didorong oleh faktor-faktor praktis seperti kemudahan fitur, promosi, dan kebutuhan transaksi digital, lebih dari sekadar aspek religius semata. Ini menunjukkan bahwa dalam konteks penggunaan teknologi, faktor praktis sering kali lebih berpengaruh dibandingkan dengan nilai-nilai religius.

⁷⁷ Nadzif Alawi, “Pengaruh Religiusitas, Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Syariah Dengan Minat Nasabah Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Uin Salatiga),” *Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga*, 2023, 63–65.

⁷⁸ Bambang Suryadi dan Bahrul Haya, *Religiusitas Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia* (Bibliosmia Karya Indonesia, 2021), 15.

2. Pengaruh Pengetahuan Fitur Aplikasi (X₂) Terhadap Preferensi Penggunaan Byond By BSI (Y)

Dari rumusan masalah yang dibuat maka dapat hasil Uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,486 dengan signifikansi 0,018 (< 0,05). Dengan demikian, pengetahuan mahasiswa mengenai fitur aplikasi berpengaruh signifikan terhadap Preferensi penggunaan Byond by BSI. Maka Ha diterima.

Menurut penelitian Alvina Mutia Hendarti menemukan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap preferensi mahasiswa menggunakan mobile banking BSI.⁷⁹ Temuan ini sejalan dengan teori Notoatmodjo, pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkenaan informasi apa yang diterima, dilihat atau didengar melalui indera yang dimilikinya sepanjang hidupnya. Jika pengetahuan yang diterima seseorang ini dapat dipergunakan dengan baik tentunya akan berdampak positif terhadap berbagai aspek untuk kehidupannya. Pengetahuan dapat merubah perilaku seseorang namun kembali lagi dari pribadi masingmasing, apa kah pengetahuan yang diperoleh dimanfaatkan untuk halhal kebaikan pula.⁸⁰ Sebagaimana hal nya jika menjadi nasabah perlu mengetahui tentang karakteristik produk layanan tersebut seperti, pengetahuan nama produknya, jenis-jenis produknya, manfaat dari produk, cara penggunaannya dan lain sebagainya

Kesimpulannya bahwa Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan mahasiswa mengenai fitur-fitur aplikasi Byond (seperti

⁷⁹ Pambudi dkk., "Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Keamanan, Dan Kemudahan Terhadap Preferensi Mahasiswa Dalam Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia."

⁸⁰ Notoatmodjo Soekidjo, *Metodologi Kesehatan* (Rineka Cipta, 2010), 50–57.

pembayaran, top-up, transfer, QRIS, dan layanan syariah lainnya), semakin besar pula kemungkinan mereka untuk menggunakan aplikasi tersebut secara aktif.

3. Pengaruh Religiusitas (X_1) Dan Pengetahuan Fitur Aplikasi (X_2) Secara Simultan Terhadap Preferensi Penggunaan Byond By BSI (Y)

Dari rumusan masalah tersebut dapat Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 23,603 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hal ini berarti religiusitas dan pengetahuan fitur aplikasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Preferensi penggunaan Byond by BSI. Meskipun secara parsial religiusitas tidak berpengaruh signifikan, namun secara bersama-sama dengan variabel pengetahuan fitur, keduanya mampu menjelaskan variasi penggunaan aplikasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor religiusitas tetap memiliki peran sebagai variabel pendukung yang memperkuat hubungan ketika dikombinasikan dengan pengetahuan fitur aplikasi. Ha diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian muhammad zamakhsyari syihab menemukan bahwa preferensi berpengaruh terhadap penggunaan *mobile bangking* pada nasabah BRI syariah yogyakarta dalam penggunaan mobile banking yang secara bersama mempengaruhi preferensi dalam menggunakan *mobile bangking* BRI syariah.⁸¹

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa teori preferensi konsumen yang diperkenalkan oleh Paul Samuelson menjelaskan bahwa preferensi individu dapat dilihat dari pilihan yang

⁸¹ Muhammad Zamakhsyari Syihab, "Preferensi Nasabah Bri Syariah Yogyakarta Dalam Penggunaan Mobile Banking," *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 2016, 61.

mereka ambil dalam situasi nyata, tanpa harus mendekatinya melalui konsep daya guna. Teori Preferensi relevan dan selaras dengan temuan empiris terkait pengaruh religiusitas terhadap preferensi penggunaan Beyond By BSI.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi penelitian mengenai pengaruh religiusitas dan pengetahuan fitur aplikasi terhadap penggunaan Byond by BSI pada mahasiswa penerima kip-k angkatan 2023-2024, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji parsial (uji t) yang telah di lakukan, menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,328 dengan signifikansi 0,192 ($> 0,05$). Maka dapat disimpulkan religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan Byond by BSI oleh mahasiswa penerima kip-k angkatan 2023-2024.
2. Berdasarkan uji parsial (uji t) yang telah di lakukan, menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,486 dengan signifikansi 0,018 ($< 0,05$). Dengan demikian, pengetahuan mahasiswa mengenai fitur aplikasi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan Byond by BSI.
3. Berdasarkan uji simultan (uji F) menunjukkan nilai F hitung sebesar 23,603 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hal ini berarti religiusitas dan pengetahuan fitur aplikasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan Byond by BSI. Meskipun secara parsial religiusitas tidak berpengaruh signifikan, namun secara bersama-sama dengan variabel pengetahuan fitur, keduanya mampu menjelaskan variasi penggunaan aplikasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor religiusitas tetap memiliki peran sebagai variabel pendukung yang memperkuat hubungan ketika dikombinasikan dengan pengetahuan fitur aplikasi.

B. Saran

1. Untuk Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam upaya meningkatkan kenyamanan layanan mobile banking, di harapkan pihak bank dapat memberikan informasi seputar mengenai pegetahuan fitur aplikasi Byond By BSI lebih jelas lagi dan dapat memaksimalkan fitur aplikasi manfaat dan kemudahan dalam penggunaan mobile banking agar meningkatnya rasa minat nasabah sehingga dapat menjadikan aplikasi BSI mobile banking menjadi pilihan utama dalam bertransaksi. Selain itu, hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan. Oleh karena itu, perbankan syariah perlu lebih fokus pada faktor pribadi, psikologis, dan faktor lainnya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat muslim mengenai cara menghindari praktik bunga riba.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menambahkan variabel-variabel baru dalam penelitian yang berpotensi memengaruhi preferensi nasabah dalam penggunaan mobile banking BSI

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Adiwarman A, Karim. "*Ekonomi Islam*" Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2008.

Agus Riswandi, Budi. "*Aspek Hukum Internet Bangking*". Jakarta: Raja Grafindo Persada,2005.

Alwi, Said. "*Perkembangan Religiusitas Remaja*". Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014.

Buku Panduan Pedoman Akademik Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup Tahun Akademik 2022. t.t.

Ghozali, Imam. "*Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis dan Ilmu Sosial Lainnya*". Semarang: Yoga Pratama,2016.

Iba, Zainuddin, dan Aditya Wardhana. "*Operasionalisasi Variabel, Skala Pengukuran & Instrumen Penelitian Kuantitatif*". Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2024.

J. Setiadi, Nugroho. "*Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*" Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Kotler, Philip, dan Susanto A.B. "*Manajemen Pemasaran Di Indonesia : Analisis, Perencanaan, Implementasi Dan Pengendalian*". Jakarta: Salemba Empat, 2000.

Kotler, Philip, dan Kevin Lane Keller. "*Marketing Management*". Prentice Hall, 2012.

Riyanto, Slamet, dan Aglis Andhita Hatmawan. "*Metode Riset Penelitian Kuantitatif (Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen)*". Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan Cv Budi Utama), 2020.

S. Pindyck, Robert, Dan Daniel L. Rubinfeld. "*Mikroekonomi*". Jakarta: Erlangga, 2014.

Shihab, M. Quraish. “*Menabur pesan Ilahi: al-Quran dan dinamika kehidupan masyarakat.*” Jakarta: Lentera Hati, 2006.

Soekidjo, Notoatmodjo. “*Metodologi Kesehatan*”. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Wardhana, Aditya. “*Perilaku Konsumen DI Era Digital*”. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2024.

Sugiyono. “*Metode Penelitian Bisnis*”. Bandung: Alfabeta, 2006.

Sufren, dan Yonathan Natanael. “*Mahir Menggunakan SPSS secara Otodidak*”. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, 2013.

Suryadi, Bambang dan Haya, Bahrul, *Religiusitas Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia* (Bibliosmia Karya Indonesia, 2021),.

Tamaulina, Irmawati, Muhammad Sabir, dan Indra. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik*. CV Saba Jaya Publisher, 2024.

JURNAL

Amalia, Rezha Nur, Ragil Setia Dianingati, dan Eva Annisaa’. “Pengaruh Jumlah Responden terhadap Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi.” *Generics: Journal of Research in Pharmacy* 2, no. 1 (2022): 9–15.

Andini, Annisa Putri, dan Rachma Indrarini. “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Religiusitas, Dan Kepercayaan Terhadap Preferensi Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Pada Masyarakat Kabupaten Sidoarjo.” *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 7, no. 2 (2024).

Arbain, Muh Fasya Nur, Silvia Ripa Nurkaromah, Sinta Sutarmen, “Penerimaan dan Penggunaan SuperApp Byond BSI: Ekstensi Teori Technology Acceptance Model.” *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)* 8, no. 2 (2025).

Candra Susanto, Primadi, Dewi Ulfah Arini, Lily Yuntina, Josua Panatap Soehaditama, dan Nuraeni Nuraeni. "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)." *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3, no. 1 (2024): 1–12.

Chamelia, Annisa, Aziza Fitriah, dan Ghea Amalia Arpandy. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Psychological Well- Being Pada Lansia Di Panti Perlindungan & Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (Pprslu) Budi Sejahtera Provinsi Kalimantan Selatan." *NATHIQIYYAH : Jurnal Psikologi Islam* 6, no. 1 (2023).

Fadil, Muhammad Reza. "Konsep Preferensi Dalam Alquran: Studi Analisis Kata Khair Pada Ayat-Ayat Alquran." *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 3, no. 2 (2019): 239.

Fathurrahman, Ayif, dan Umi Azizah. "Analisis Faktor-Faktor Preferensi Mahasiswa Terhadap Perbankan Syariah." *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking* 1, no. 2 (2018): 2.

Hasanah, Fadhilatul. "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah." *BALANCE Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 4, no. 1 (2019): 485.

Hidayat, Rahmat. "Rasionalitas: Overview terhadap Pemikiran dalam 50 Tahun Terakhir." *Buletin Psikologi* 24, no. 2 (2016) 24.

Hudani, Amalina. "Pengaruh faktor budaya, faktor social, dan faktor pribadi terhadap keputusan pembelian." *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 27 Desember 2020, 99–107.

Imam, Muhammad Ahsanul, Erfan Efendi, Baharudin Rachman, Aldila Ersaputri, dan Wildan Khisullah. "Impact Migrasi Aplikasi BSI Mobile Ke BYond By BSI: Untuk Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Jember Karimata." *JAKP: Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perpajakan* 01, no. 03 (2025).

Jailani, M Syahran, dan Firdaus Jeka. "Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023).

Nasir, Muhammad, Mukhlis Mukhlis, dan Miskarina Miskarina. "Pengetahuan Masyarakat Umum dan Masyarakat Santri Terhadap Bank Syariah : Studi Kasus Kemukiman Bandar Baru Kecamatan Banda Baro Kabupaten Aceh Utara." *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis* 17, no. 1 (2017): 43–60.

Pambudi, Rizky Agung, Mila Fursiana Salma Musfiroh, Titik Hinawati, dan Ainun Khabib. "Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Keamanan, Dan Kemudahan Terhadap Preferensi Mahasiswa Dalam Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia." *Jurnal Akuntansi* 3 (2023).

P. A., Samuelson. "A Note on the Pure Theory of Consumer's Behaviour." *Economica (London)* 5, no. 17 (1938): 61-71.

Percikan Filsafat. Driyarkara. 5. Lembaga Penunjang Pembangunan Nasional, 1989.

Puspasari, Heny, dan Weni Puspita. "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19." *Jurnal Kesehatan* 13, no. 1 (2022): 65–71.

Puteri, Ananda Meylani, Intan Inanda, Rifaldy Bagas Prasetio, dan Rudi Sanjaya. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital terhadap Preferensi Bank Bank Digital di Kalangan Mahasiswa.* 3, no. 4 (2024) 202-206.

Rafidah, Rafidah, Efni Anita, dan Siti Mawarni. "Pengaruh Pengetahuan Konsumen, Motivasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Bahar Jambi)." *MARGIN: Journal of Islamic Banking* 3, no. 2 (2023): 2.

Rianto Al Arif. M, Nur, dan Euis Amalia. *Teori mikroekonomi: suatu perbandingan ekonomi islam dan ekonomi konvensional.* 3 ed. Jakarta, 2016.

Riyanto, Slamet, dan Aglis Andhita Hatmawan. *Alat Analisis Data Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial Oleh: Irwan Gani dan Siti Amalia.* t.t.

Saraswati, Maria Dhini. "Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Dan Kemampuan Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Cahaya Sakti Karanganyar." *SMOOTING:*

Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta 19, no. 4 (2021).

Syahrizal, Hasan, dan M. Syahran Jailani. “Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.” *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 1.

Syam, Siti Aldhawaty, Muhammad Ilham Wardhana Haeruddin, Zainal Ruma, dan Ichwan Musa. “Pengaruh Preferensi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pada Marketplace.” *VALUE ADDED: MAJALAH EKONOMI DAN BISNIS* 18 (2022).

Ulfanazirah, Farid Fathony Ashal, dan Ismail Rasyid Ridha. “Pengaruh Ketersediaan Fitur Dan Persepsi Risiko Terhadap Preferensi Nasabah Menggunakan Mobile Banking Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Ulee Kareng.” *Journal of Sharia Economics* 3, no. 2 (2022): 215–33.

Vanni, Kartika Marella, dan Viki Safirotu Nadan. “Efektivitas Strategi Pemasaran Digital Banking Bank Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 3, no. 2 (2023): 237–48.

Zuhirsyan, Muhammad, dan Nurlinda Nurlinda. “Pengaruh Religiusitas Dan Persepsi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah.” *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah* 10, no. 1 (2018): 1.

SKRIPSI

Afkarina, Olivia, Ayuni Setiya Nirmala, Miftakhul Khoiriyah, dan Danish Izza Nadira. “Pengaruh Religiusitas Dan Budaya Berbelanja Terhadap Preferensi Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Sebagai Transaksi Pembayaran Online.” *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam* Volume 13, no. 1 (2025).

Alawi, Nadzif. “Pengaruh Religiusitas, Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Syariah Dengan Minat Nasabah Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Uin Salatiga).” *Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga*, 2023.

Hazulia, Ersa. “Preferensi Masyarakat Muslim Kota Pontianak Dalam Menggunakan Mobile Banking.” *IAIN Pontianak*, 2023.

Mutia Hendarti, Alvina. "Pengaruh Pengetahuan, Fitur Layanan, Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Preferensi Nasabah Dalam Menggunakan Bsi Mobile Banking Pada Tahun 2021 (Studi Kasus Pada Bsi Kcp Mojopahit 2 Kota Mojokerto)." *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 2022.

Muhammad Zamakhsyari Syihab, "Preferensi Nasabah Bri Syariah Yogyakarta Dalam Penggunaan Mobile Banking," *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 2016.

Ramadani Sitompul, Siti. "Pengaruh Literasi Keuangan, Kepercayaan Dan Religiusitas Terhadap Penggunaan Mobile Banking (studi kasus masyarakat kecamatan sibabangun)." *Univeritas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang sidimpuan*, 2024.

Setiawan, Misbahul lucky keysa. "Preferensi Mahasiswa Iain Ponorogo Dalam Penggunaan Layanan Aplikasi Bsi Mobile." *Istitut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 2023.

Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, dan Sungadi Sungadi. "Pengaruh Religiusitas terhadap Kematangan Karier Pustakawan Kajian Empiris pada Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam di Daerah Istimewa Yogyakarta." *UNILIB : Jurnal Perpustakaan* 11, no. 1 (2020).

WEBSITE

Rahmat, "Arti kata preferensi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," diakses 4 Juli 2025, <https://kbbi.web.id/preferensi>.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, "Arti kata pengetahuan," diakses 14 Desember 2025, <https://kbbi.web.id/pengetahuan>.

Kartu Indonesia Pintar, dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 14 November2025,<https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=KartuIndonesiaPintar&oldid=28479041>.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

Berita Acara Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH
Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : In.34/FS.04/PP.00.09/ 2025

Pada hari ini Rabu..... Tanggal 05..... Bulan Februari..... Tahun 2025..... telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Fajar Ribut P.
Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
Judul : pengaruh lembaga Sama Masyarakat agama Islam terhadap pengembangan Bank Syariah Terhadap Pengembangan dan Pengaruhnya pada masyarakat Dalam Masa Kewaspadaan 2020-2025

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Esa Junita

Calon Pembimbing I : Rahman Azzin, M.E.
Calon Pembimbing II : Dr. M. Sholihin, S.E., M.Si

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Perbaikan point-point penting saja dan urgensi penyelesaiannya. Bisa buat di mahasiswa fir, masalahnya perlu diperbaiki dan harus belum banyak kesalahan jangan cuma sejumlah 5-10%
2. Minimal 60% l. buku untuk diterima dan konfer. Untuk terima 100%
3. Minimal 70% teks akhir dan kapananya, ketemu. Bisa dituliskan kaitanya. Jika tidak diterima
4. dan menunda-nunda kapananya tidak boleh
5. Pengaruh kst.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan **Layak / Tidak Layak** untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya-dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal bulan .,..... tahun, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 5 Februari 2025

Moderator

Calon Pembimbing I

Rahman Azzin.
NIP. 1987082120100209

Esa Junita

Calon Pembimbing II

Dr. M. Sholihin, M.Si
NIP.

NB :
Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difoto-copy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penentuan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disertifikasi/ACC oleh kedua calon pembimbing.

Lampiran 2

SK Pembimbing



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Nomor 074/In.34/FS/PP.00.9/02/2025

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Rahman Arifin, M.E NIP. 19881221 201903 1 009
2. Dr. M. Sholihin, M.S.I NIP. 19840218 201903 1 005

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA	:	Fajar Ribut Prasetyo
NIM	:	21631025
PRODI/FAKULTAS	:	Perbankan Syariah (PS) /Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI	:	Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Produk Perbankan Syari'ah Terhadap Preferensi Penggunaan Layanan Perbankan Syari'ah Di Kalangan Penerima KIP-K Angkatan 2022-2023

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 19 Februari 2025
Dekan,

Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

Tandatangan :

- Penimbang I dan II
- Bendahara IAIN Curup
- Ketua MAJLIS IAIN Curup
- Kepala Perpuskinan IAIN Curup
- Yang Teranggutkan
- Arif

Lampiran 3

SK Penelitian



SURAT IZIN

Nomor: 503/190826019/P/DPMPTSP/VIII/2025

TENTANG PENELITIAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

Dasar : 1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendeklegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
2. --- Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian Kepada

Nama / TTL : FAJAR RIBUT PRASETYO
NIM : 21631025
Program Studi/Fakultas : PERBANKAN SYARIAH / FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Judul Proposal Penelitian : PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN FITUR APLIKASI TERHADAP PREFERENSI PENGGUNAAN BYOND BY BSI (RISET PADA MAHASISWA KIP-K ANGKATAN 2022-2023)
Lokasi Penelitian : IAIN CURUP
Waktu Penelitian : 2025-08-19 s/d 2025-11-30
Pemanggung Jawab : DR NGADRI YUSRO M.AG

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Harus mematuhi semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- b. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan / menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
- c. Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan Izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon
- d. Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mematuhi mengidahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : C U R U P
Pada Tanggal : 19 Agustus 2025

PLT KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN REJANG LEBONG



DONAFRISAL, S.Sos
Pembina
NIP. 19730109 200212 1 002



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN.

Lampiran 4

Surat Keterangan Selesai penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 6u./In.34/FS/PP.00.9/09/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

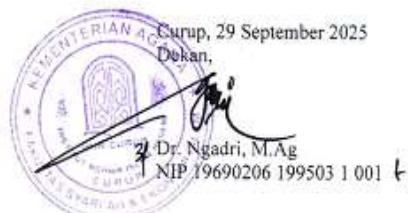
Nama : Dr. Ngadri, M.Ag
Nip : 19690206 199503 1 001
Pangkat/golongan : Lektor Kepala / IV. b
Jabatan : Dekan
Unit Kerja : Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Fajar Ribut Prasetyo
Nim : 21631025
Prodi : Perbankan Syari'ah
Tempat Penelitian : IAIN Curup

Telah melaksanakan penelitian di kampus IAIN Curup Selama 3 (Tiga) Bulan, terhitung mulai 19 Agustus 2025 sampai dengan 30 November 2025 untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan Skripsi dengan Judul " Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Fitur Aplikasi Terhadap Preferensi Penggunaan Byond By BSI (Riset Pada Mahasiswa KIP-K 2022-2023)".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya



Lampiran 5

Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Fajar Bilaik Prasetyo
NIM	21631025
PROGRAM STUDI	Darul Quran Syar'iat
FAKULTAS	Fakultas Syariat dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	Rahman Arifin, M.E
DOSEN PEMBIMBING II	Dr. M. Sholihin, S.E.I, M.Si
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Pengembangan dan Pengembangan Film Agitasi terhadap Terhadap Pengaruh Beyond By RSSI (Riset pada mahasiswa Penitentiary di Tahun 2022-2023)
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	03/04/2025	Revisi laporan Belakang, tambah variabel mendeklarasi	
2.	25/04/2025	Jaminan melekatkan peraturan dan Ceweklannu Dua kategori: pemerintah, fenomena	
3.	7/05/2025	penentuan fokus mewawancara	
4.	8/05/2025	Acara temis I - III	
5.	12/05/2025	penemuan fenomena	
6.	20/05/2025		
7.	04/06/2025	Bab 4 yg variabel dan korelasikan	
8.	20/06/2025	Waktu mendeklarasi mendeklarasi, fenomena	
9.	7/07/2025	tambahanasan di fokuskan lagi	
10.	12/07/2025	tambahanasan kesimpulan, abstrak, saran	
11.	8/09/2025	Acara rampuis	
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

CURUP, 202

PEMBIMBING I.

Arthur

Shahnawaz
Shahnawaz Antoni,
Dr. M. Shahnawaz S.F.I. M.C.P.
NIP

118

W. J. C. G.

Dr. M. Sholihin - S.B.

NIP.

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
 - Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
 - Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39118

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Pajar Elbut prasetyo
NIM	21631025
PROGRAM STUDI	perbankan syar'ih
FAKULTAS	Fakultas syar'ih dan ekonomi islam
PEMBIMBING I	Rahman Arifin, M.E
PEMBIMBING II	Dr. M. Sholihin, S.E., M.Si
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh religiusitas dan pengembangan fibur aplikasi terhadap preferensi penggunaan Bnyd Bg BSI (Pisik pada mahasiswa kip angkatan 2022-2023)
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	03/03/2025	Revisi latar Belakang, ganti variabel penelitian	/
2.	24/03/2025	latar belakang, gap penelitian, kaset gap, novelty	/
3.	7/04/2025	latar belakang, Rumusan masalah, kajian terdahulu	/
4.	14/04/2025	Rumusan masalah, kajian literatur	/
5.	04/05/2025	ACC Bab I	/
6.	07/07/2025	BAB II dan BAB III Acc.	/
7.	4/8/2025	Uji validitas dan Reliabilitas	/
8.	11/8/2025	Uji validitas masalah typo dan benar	/
9.	18/8/2025	Uji Hipotesis & klasifikasi pada hipotesis	/
10.	25/8/2025	Penulisan & menyusun variabel &	/
11.	15/9/2025	Abstrak dan Kosimplulan	/
12.	22/9/2025	ACC, BAB 5 saran dikombinasi	/

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 202

PEMBIMBING I

Dr. Rahman Arifin, M.E.
NIP.

PEMBIMBING II

Dr. M. Sholihin, M.Si.
NIP.

Lampiran 6

Pedoman Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth,

Saudara/i

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi di institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan jurusan Perbankan Syariah (S1), maka saya :

Nama :Fajar Ribut Prasetyo

Nim :21631025

Judul :Pengaruh Reigiusitas Dan Pengetahuan Fitur Aplikasi Terhadap Preferensi Pengunaan Byond By BSI (Riset Pada Mahasiswa Angkatan 2022-2023)

Dengan Dengan ini saya memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini guna mengumpulkan data penelitian. Peran serta saudara/i akan sangat bermanfaat bagi keberhasilan penelitian yang saya lakukan, dan kerahasiaan jawaban akan terjamin. Untuk itu saya sangat mengharapkan ketulusan dan kerelaan saudara/i untuk menjawab pernyataan pada kuesioner ini.

Atas kesediaan dan partisipasi saudara/i dalam mengisi kuesioner ini saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Peneliti

Fajar Ribut Prasetyo

Indetintas Responden

Berilah tanda *checklist* (✓) pada alternatif jawaban yang menurut Bpk/Ibu/Saudara/I paling sesuai :

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Nim :
3. Jenis Kelamin : Perempuan Laki-laki
4. Usia : 16-21 Tahun 20-26 Tahun
5. Pendidikan Terakhir : SMA SMK
 MA
6. Mahasiswa KIP-K Angkatan : 2021 2023
7. Etnis Suku : Rejang Jawa
 Melayu Sunda
 Lainnya
8. Memiliki *E-Banking* Byond By BSI
 Ya Tidak
9. Memiliki *E-Banking* selain Byond By BSI
 Ya Tidak

Petunjuk Pengisian

jawablah pernyataan-pernyataan dibawah ini berdasarkan religiusitas dan pengetahuan fitur terhadap preferensi penggunaan byond by bsi (riset pada mahasiswa penerima kip tahun 2022-2023) dengan memberikan tanda centang (✓). Berdasarkan keterangan berikut ini:

1. Sangat Setuju (SS) = Skor 5
2. Setuju (S) = Skor 4
3. Kurang Setuju (KS) = Skor 3
4. Tidak Setuju (TS) = Skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = Skor 1

KUESIONER PENELITIAN

1. Pernyataan kuesioner penelitian terkait Religiusitas (X1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya melaksanakan sholat lima waktu setiap hari					

2	Saya percaya bahwa menggunakan bank syariah akan memberikan berkah dalam kehidupan finansial saya.				
3	Saya memiliki pengetahuan yang baik mengenai prinsip-prinsip bank syariah menurut ajaran agama islam.				
4	Saya senang dalam menggunakan produk layanan Byond By BSI				
5	Saya memilih menggunakan Byond By BSI agar saya terhindar dari unsur riba.				
6	Saya merasa layanan yang tersedia melalui Byond By BSI sesuai dengan kebutuhan saya				
7	Saya Mempertimbangkan aspek kemaslahatan dalam menggunakan Byond By BSI				
8	Saya Menggunakan Byond By BSI dengan niat beribadah kepada Allah SWT				
9	Saya merasa bahwa menggunakan Byond By BSI dapat meningkatkan keberkahan dalam keuangan saya.				
10	Saya Menggunakan Byond by BSI memberikan ketenangan pikiran dalam urusan finansial				

2. Pernyataan kuesioner penelitian terkait Pengetahuan fitur Aplikasi(X2)

1	Saya mengetahui tentang fitur aplikasi yang ditawarkan oleh Byond By BSI				
2	Saya mengetahui tentang jenis-jenis transaksi pada Byond By BSI				
3	Saya dapat mengetahui keuntungan dan kerugian menggunakan fitur aplikasi Byond By BSI				
4	Saya memahami cara kerja fitur aplikasi pada Byond By BSI				
5	Saya merasa puas terhadap keberagaman layanan yang tersedia dalam Byond by BSI				
6	Informasi yang diinginkan nasabah dapat dipenuhi oleh Byond By BSI				
7	Saya merasa bahwa penggunaan fitur Byond By BSI sangat mudah.				

8	Saya menyukai keberagaman fitur yang dimiliki Byond By BSI dapat membantu saya untuk bertransaksi cepat			
9	Byond by BSI terus menyempurnakan layanan untuk menambah kenyamanan nasabah			
10	Byond by BSI menyediakan layanan islami seperti arah kiblat, letak masjid terdekat, dan ayat AlQuran berbeda dengan aplikasi lain			

3. Pernyataan kuesioner penelitian terkait preferensi penggunaan Byond By BSI (Y)

1	Saya menyadari bahwa Byond By BSI memiliki banyak fitur layanan yang berbeda.			
2	Saya merasa bahwa keberagaman fitur yang ditawarkan bank syariah memenuhi kebutuhan saya			
3	Saya merasa bahwa inovasi produk Byond By BSI berdampak positif pada pengalaman layanan saya.			
4	Fitur yang disediakan oleh Byond By BSI sudah lengkap untuk kebutuhan saya.			
5	Transaksi yang saya lakukan di Byond dapat dilakukan dengan mudah tanpa hambatan.			
6	Proses berpindah antar fitur dalam aplikasi Byond berjalan lancar.			
7	Saya merasa Byond By BSI selalu tersedia dan dapat diakses kapan saja.			
8	Saya percaya bahwa semakin banyak fitur yang ditawarkan Byond By BSI semakin baik pengalaman saya.			
9	Saya sering berharap Byond menambah lebih banyak fitur untuk meningkatkan kepuasan layanan.			
10	Saya tertarik dalam menggunakan produk layanan aplikasi perbankan terutama perbankan syariah, yaitu Byond By bsi			

Lampiran 7

Tabel Hasil Kuisioner

1. Tabel hasil kuisioner variabel Religiusitas (X1)

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	43
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
7	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	43
8	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	41
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	44
13	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	43
14	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43
15	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42
16	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42
17	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	45
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
20	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	41
21	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	40
22	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
24	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
25	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	43
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
29	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	43
30	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	44
31	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
32	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	43
33	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	44
34	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	43

35	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	44
36	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	43
37	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	42
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
39	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	44
40	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	40

2. Tabel hasil kuisioner variabel Pengetahuan fitur aplikasi (X2)

No	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	4	4	5	3	3	4	4	4	5	4	40
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	45
8	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	42
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	45
13	2	4	5	5	4	4	4	4	4	4	40
14	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
15	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	45
16	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	43
17	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
22	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	45
23	2	4	4	5	5	4	4	4	3	4	39
24	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	43
25	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
29	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
30	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	43

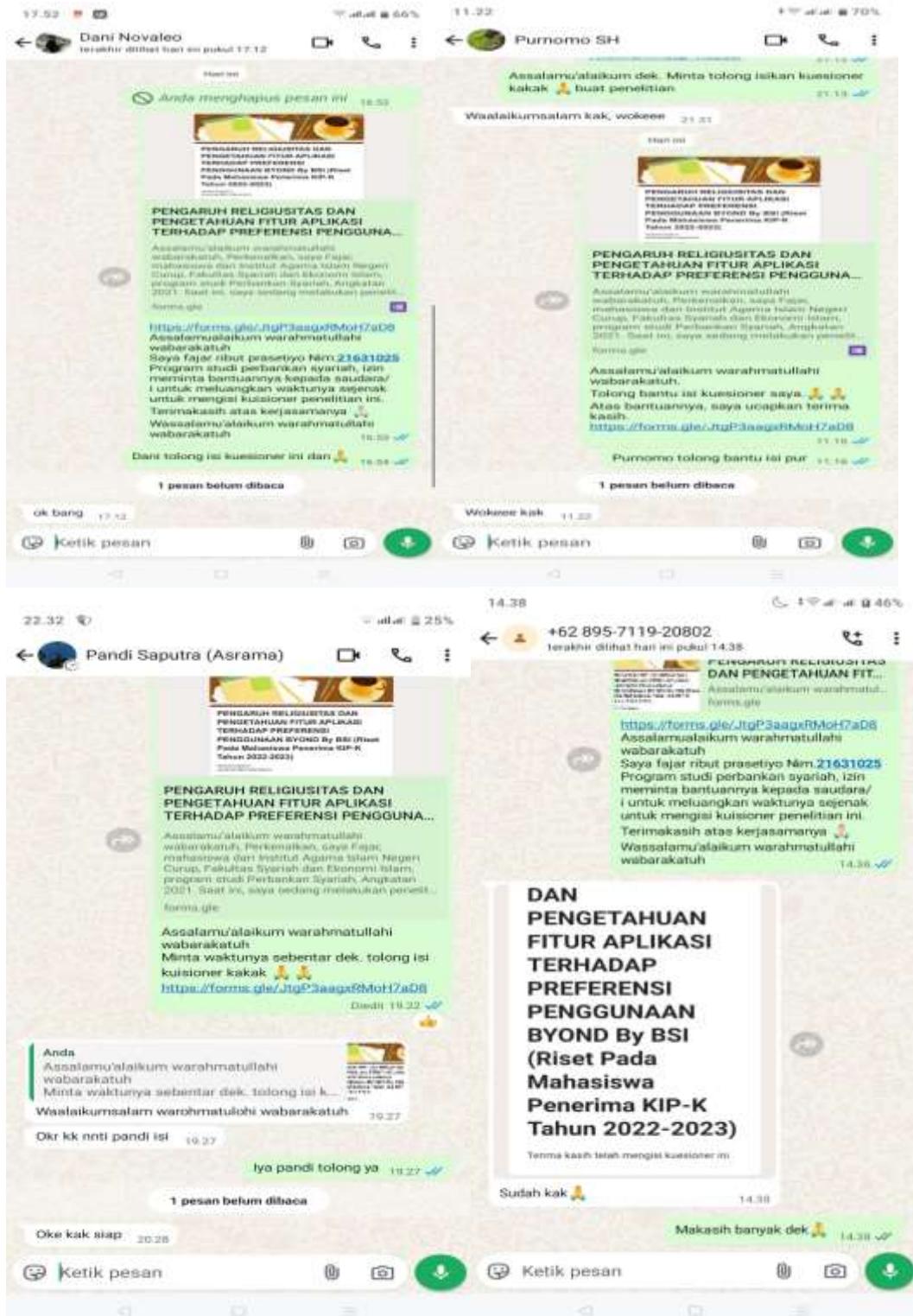
31	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
32	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
33	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
34	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
35	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
36	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
37	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
38	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	43
39	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
40	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42

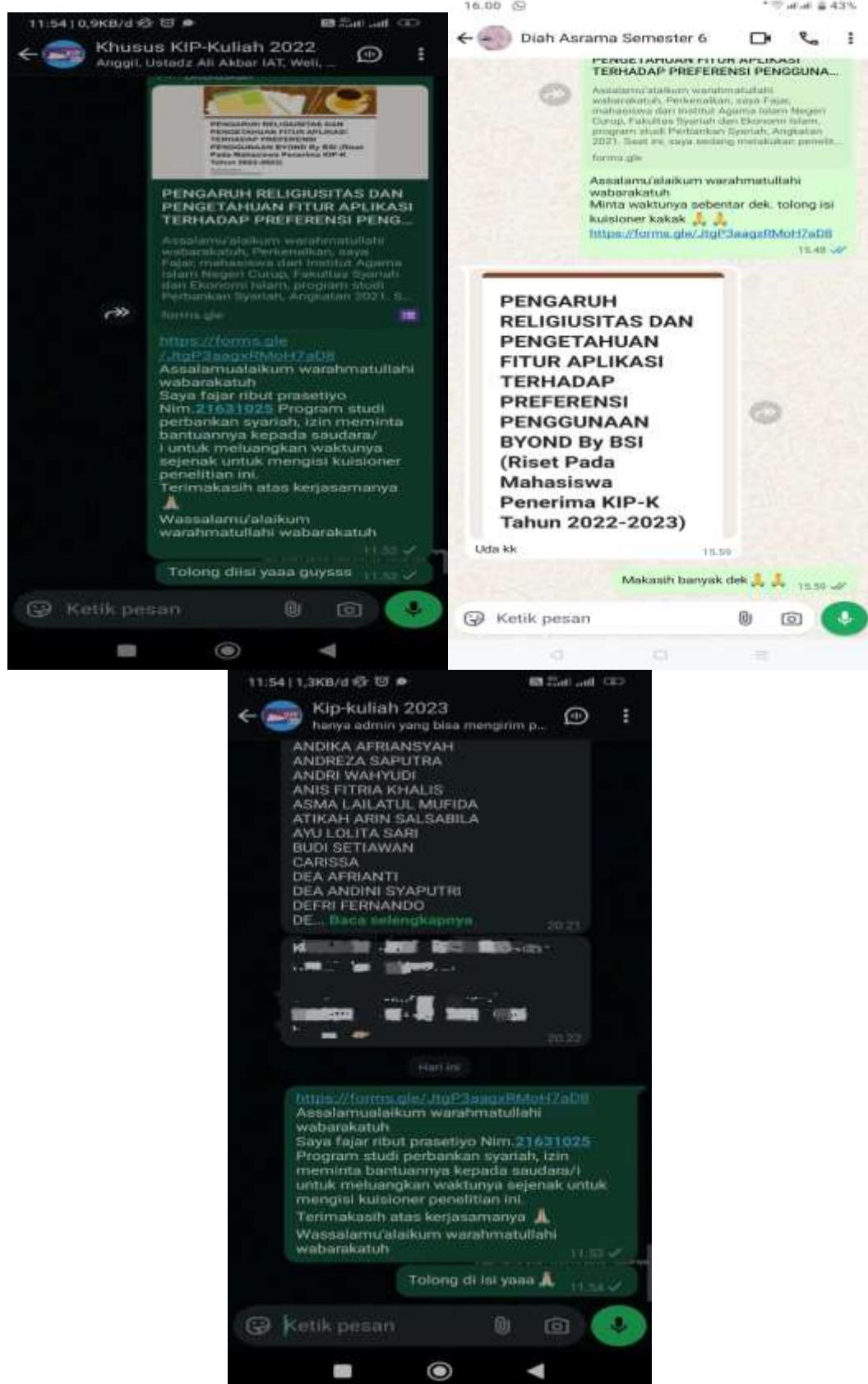
3. Tabel hasil kuisioner variabel Preferensi pengunaan Byond By BSI

27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	48
29	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
30	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
31	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
32	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
33	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
34	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
35	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
36	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
37	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42
38	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
39	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
40	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42

Lampiran 8

Bukti Penyebaran Kusioner





Lampiran 9

Hasil Uji data

a. Uji Validitas

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,486	0,312	Valid
X1.2	0,575	0,312	Valid
X1.3	0,548	0,312	Valid
X1.4	0,537	0,312	Valid
X1.5	0,648	0,312	Valid
X1.6	0,689	0,312	Valid
X1.7	0,618	0,312	Valid
X1.8	0,676	0,312	Valid
X1.9	0,646	0,312	Valid
X1.10	0,691	0,312	Valid

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,631	0,312	Valid
X2.2	0,643	0,312	Valid
X2.3	0,580	0,312	Valid
X2.4	0,608	0,312	Valid
X2.5	0,623	0,312	Valid
X2.6	0,618	0,312	Valid
X2.7	0,628	0,312	Valid
X2.8	0,699	0,312	Valid
X2.9	0,622	0,312	Valid
X2.10	0,507	0,312	Valid

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0,737	0,312	Valid
Y2	0,653	0,312	Valid
Y3	0,721	0,312	Valid
Y4	0,470	0,312	Valid
Y5	0,673	0,312	Valid
Y6	0,614	0,312	Valid
Y7	0,800	0,312	Valid
Y8	0,596	0,312	Valid

Y9	0,610	0,312	Valid
Y10	0,503	0,312	Valid

b. Uji Reabilitas

No.	Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
4.	Religiusitas (X1)	,810	Reliabel
5.	Pengetahuan Fitur Aplikasi (X2)	,812	Reliabel
6.	Preferensi Penggunaan Byond By BSI (Y)	,835	Reliabel

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TOTALY	,148	40	,028	,900	40	,002

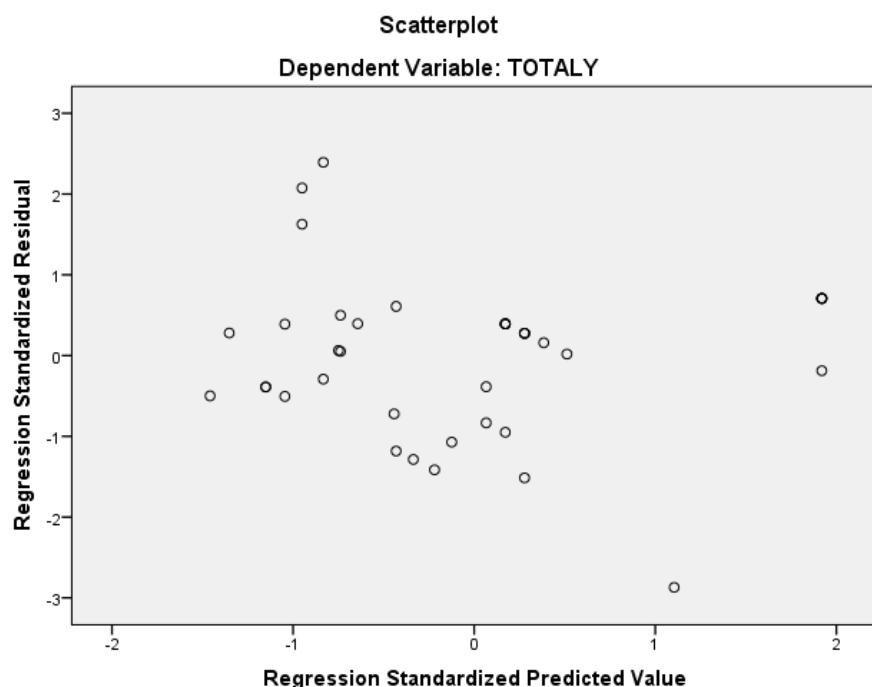
a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.			
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	10,673	4,829		2,210	,033			
TOTALX1	,261	,196	,270	1,328	,192	,286		
TOTALX2	,494	,199	,506	2,486	,018	,286		

a. Dependent Variable: TOTALY

3. Uji Heteroskedastitas



d. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,673	4,829		2,210	,033
TOTALX1	,261	,196	,270	1,328	,192
TOTALX2	,494	,199	,506	2,486	,018

a. Dependent Variable: TOTALY

e. Uji Hipotesis

e. Uji t-test Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,673	4,829		2,210	,033
TOTALX1	,261	,196	,270	1,328	,192
TOTALX2	,494	,199	,506	2,486	,018

a. Dependent Variable: TOTALY

f. Uji F/Uji Signifikat Persamaan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	235,676	2	117,838	23,603	,000 ^b
Residual	184,724	37	4,993		
Total	420,400	39			

a. Dependent Variable: TOTALY

b. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1

g. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	,749 ^a	,561	,537	2,234
---	-------------------	------	------	-------

a. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1

b. Dependent Variable: TOTALY